

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
LINGKUNGAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
FISIKA SELAMADARING DIMASA PANDEMI DI MADRASAH  
ALYIAH NEGERI 1 BATANG HARI**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**FITRI HARDIANA  
NIM. TF 161154**

**PROGRAM STUDI TADRIS FISIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
LINGKUNGAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
FISIKA SELAMA DARING DIMASA PANDEMI DI MADRASAH  
ALYIAH NEGERI 1 BATANG HARI**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
(S1) Pendidikan Fisika



Oleh

**FITRI HARDIANA  
NIM. TF 161154**

**PROGRAM STUDI TADRIS FISIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

<b>P E R S E T U J U A N S K R I P S I / T U G A S A K H I R</b>					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R - 0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitri Hardiana

NIM : TF.161154

Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Lingkungan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Selama Daring Dimasa Pandemi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Fisika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Tadris Fisika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Jambi, 24 November 2020  
Pembimbing I

**Bobby Sefrinando, S.Si., M.Si**

**NIP.197709252009121002**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

<b>P E R S E T U J U A N   S K R I P S I / T U G A S   A K H I R</b>					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03		R - 0	-	1 dari 2

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada  
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
 di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitri Hardiana

NIM : TF.161154

Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Lingkungan  
 Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Selama Daring  
 Dimasa Pandemi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Fisika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Tadris Fisika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Jambi, 24 November 2020  
 Pembimbing II



**Nissa Sukmawati, M.Si**

**NIP. 19900309201801200**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN**  
**JAMBI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

JalanLintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.uinjambi.ac.id](http://www.uinjambi.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B - /D.I/PP.00.9/ /2020

Skrripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Lingkungan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Selama Daring Dimasa Pandemi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Fitri Hardiana  
NIM : TF.161154  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 27 November 2020  
Nilai Munaqasyah : 84,11 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**TIM MUNAQASYAH**

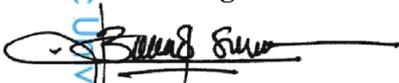
**Ketua Sidang**

  
Dr. H. M. Junaid, M. Pd.I  
NIP. 196512311997031012

**Penguji I**

  
Rahmi Putri Wirman, M.Si  
NIP. 198405012011012021

**Pembimbing I**

  
Bobby Sefrinando, M.Si  
NIP. 197709252009121002

**Penguji II**

  
Nova Kafrita, M.Pd  
NIP. 198604112019032009

**Pembimbing II**

  
Nisa Sukmawati, M.Si  
NIP. 199003092018012001

**Sekretaris Sidang**

  
Dr. Ir. H. Salahuddin, M.Si  
NIP.197007122014011007

Jambi, 30 November 2020 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



**DEKAN**

  
Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd  
NIP. 19670711 199203 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthandjambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthandjambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya sendiri atau teindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 27 November 2020

Penulis



Fitri Hardiana

TF. 161154

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, Alhamdulillah hirobbil'amin..*

Rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Dan tak lupa sholawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Para keluarganya yang suci, dan para sahabatnya yang mulia, Saya persembahkan skripsi yang sederhana ini kepada para pembaca umumnya, Dan terkhusus kepada Kedua orang tuaku, **Ayahanda Iqbal** dan **Ibunda tercinta Haziah** yang telah mengantarkanku hingga memasuki dunia perkuliahan dan terimakasih atas doa, motivasi, dukungan, nasehat dan kasih sayang tulus tak henti-hentinya diberikan kepada penulis. Semua ini dipersembahkan untuk kalian. Motivasi yang paling besar dalam menyelesaikan ini adalah keinginan agar membuat kalian tersenyum bahagia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ أَكْبَرُ إِنَّكُمْ مَعِ مِينًا

Artinya : *“Dan janganlah kamu merasa lemah, dan jangan pula bersedih hati, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu orang yang beriman.”*

(Qs. Ali Imran : 139)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, segala puji dan rasa syukur penulis haturkan sepenuhnya kepada Allah SWT, maha pencipta alam semesta, maha memberi dengan segala rahmat yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis diberi kejernihan dalam berpikir, ketenangan dalam berbuat, kekuatan dalam beraktifitas untuk menyelesaikan skripsi dengan judul : “Hubungan Antara Motivasi belajar Siswa Terhadap Lingkungan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Selama Daring Di Masa Pandemi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari”. Sholawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada sosok manusia mulia yang telah Allah SWT janjikan syurga untuknya dialah Rasullullah SAW.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jenjang pendidikan Strata Satu Program Studi Tadris Fisika UIN STS Jambi.

Selama penyusunan dan penelisan skripsi ini, penulisan banyak mendapat bantuan, dukungan, dan masukan baik berupa ide ataupun saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj Fadillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Bobby Syefrinando, S.Si, M.Si selaku Ketua Prodi Tadris Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha saifuddin Jambi.
4. Bapak Bobby Sefrinando, S.Si, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Nisa Sukmawati, S.Si, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ibu dosen, karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

6. Bapak Drs. Raden Akhmad selaku Kepala Sekolah MAN 1 Batang Hari. Serta Ibu Sefri Herlina S.Pd selaku guru Fisika, dan untuk semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
7. Sahabat-Sahabat dan keluarga yang ada dibalik layar hingga terselesainya skripsi ini: Melija Hayati, Cici Pustika Yulianti, Febrina Aspyan Tari, Lilis Intan Agustian, Meita Alfinia. Terimakasih untuk do'a, waktu, motivasi dan semangat yang kalian berikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari katasempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dan mengarah menuju kebaikan senantiasa penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembacatumnya. Amin Ya Robbal'alamin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Nama : Fitri Hardiana  
Prodi : Tadris Fisika  
Judul : Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Lingkungan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Selama Daring Di Masa Pandemi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari

Lingkungan belajar adalah faktor penting dalam proses pembelajaran di kelas, dimana jika lingkungan belajar di kelas tertata dengan baik, maka siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan merasa lebih nyaman saat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Lingkungan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Selama Daring Dimasa Pandemi Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari. Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari, yang berjumlah 54 siswa, yang diambil dengan teknik *total sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *survey*. Hasil penelitian ini melihat bahwa adanya hubungan yang signifikan pada motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dalam pembelajaran fisika selama daring atau online di masa pandemi dengan nilai sig  $0,003 < 0,05$  dan pada nilai kolerasi pearson sebesar 0,403 dimana hasil perhitungan ini menggunakan SPSS versi 16.

**Kata Kunci** : Motivasi Belajar, Lingkungan Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRACT

Nama : Fitri Hardiana  
Departement : Physical education  
Title : The Relationship Between Learning Motivation Against The Learning Environment Students in Learning Physics During Online During the Pandemic at Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari

The learning environment is an important factor in the learning process in the classroom, where if the learning environment in the classroom is well organized, students will be more motivated to learn and feel more comfortable during the learning process. This study aims to see the relationship between learning motivation and student learning environment in learning physics during online during the pandemic at Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari. The population of this study were 54 students of class XII MIA 1 and XII MIA 2 at Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari, which consisted of 54 students, who were taken by total sampling technique. The data collection method used a questionnaire. This type of research is a quantitative survey. The results of this study show that there is a significant relationship in learning motivation to the student learning environment in physics learning online or online during the pandemic with a sig value of  $0.003 < 0.05$  and a pearson correlation value of 0.403 where the results of this calculation use SPSS version 16.

**Keyword** : Motivation To Learn, Learning Environment.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORIENTASI</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Kajian Teori .....	6
B. Studi Relevan .....	21
C. Kerangka Berfikir .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
B. Metode dan Desain Penelitian .....	24
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Variabel Penelitian .....	26
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Kalibrasi Instrumen .....	31
H. Teknik Analisis Data .....	31
I. Jadwal Penelitian.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>34</b>
A. Deskripsi Data.....	34
B. Uji Hipotesis .....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Pembahasan .....	40
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Ulangan Fisika Harian Siswa Kelas XII MIA .....	2
Tabel 3.1	Jumlah Populasi .....	24
Tabel 3.2	Komponen, Dimensi dan Contoh Item Pernyataan Kuesioner MSLQ .....	28
Tabel 3.3	Dimensi, Deskripsi dan Contoh Item Pernyataan Kuesioner WIHIC .....	30
Tabel 3.4	Jadwal Penelitian .....	33
Tabel 4.1	Uji Reliabelitas Kuesioner Motivasi Belajar Dimensi Orientasi Instrinsik .....	34
Tabel 4.2	Uji Reliabelitas Kuesioner Motivasi Belajar Pada Dimensi Orientasi Ekstrinsik .....	34
Tabel 4.3	Uji Reliabilitas Kuesioner Motivasi Belajar Pada Dimensi Task Value .....	35
Tabel 4.4	Uji Reliabelitas Kuesioner Motivasi Belajar Pada Dimensi Kontrol Belajar .....	35
Tabel 4.5	Uji Reliabelitas Kuesioner Motivasi Belajar Pada Dimensi Kepercayaan Diri .....	35
Tabel 4.6	Uji Reliabelitas Kuesioner Motivasi Belajar Pada Dimensi Kecemasan .....	35
Tabel 4.7	Uji Reliabelitas Kuesioner Lingkungan Belajar Kelas (WIHIC) ....	35
Tabel 4.8	Data Deskriptif Hasil Motivasi Belajar Terhadap Lingkungan Belajar Kelas Siswa Dalam Mempelajari Fisika .....	36
Tabel 4.9	Skor Uji Normalitas Motivasi Belajar Terhadap Lingkungan Belajar Kelas Siswa Dalam Mempelajari Fisika .....	39
Tabel 4.10	<i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	39
Tabel 4.11	Uji Korelasi Pearson .....	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir .....	23
Gambar 4.1 Histogram Skor Motivasi Belajar .....	37
Gambar 4.2 Histogram Skor Lingkungan Belajar .....	38
Gambar 4.3 Grafik Skor Motivasi Belajar .....	41
Gambar 4.4 Grafik Skor Lingkungan belajar Kelas (WIHIC) .....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Motivasi Belajar (MSLQ).....	48
Lampiran 2 Kuesioner Lingkungan Belajar Kelas (WIHIC) .....	52
Lampiran 3 Hasil Data Kuesioner Motivasi Belajar siswa .....	57
Lampiran 4 Hasil Data Kuesioner Lingkungan belajar Siswa .....	60
Lampiran 5 Uji Reliabelitas Kuesioner Motivasi Belajar .....	63
Lampiran 6 Instrumen Uji Reliabelitas Dengan Metode <i>Cronbach's Alpha</i> .....	64
Lampiran 7 Data Deskriptif Dan Histogram Skor Motivasi Belajar Terhadap Lingkungan Belajar Siswa Kelas .....	68
Lampiran 8 Uji Normalitas .....	70
Lampiran 9 Uji Korelasi Pearson .....	75
Lampiran 10 Grafik Skor Motivasi Dan Lingkungan Belajar Siswa Kelas ...	76
Lampiran 11 Wawancara .....	77
Lampiran 12 Curriculum Vitae .....	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hidup dan selalu berubah karena menyesuaikan perkembangan zaman, teknologi, dan budaya masyarakat. Pendidikan dari masa ke masa mengalami kemajuan yang sangat pesat, demikian juga piranti pendidikan yang canggih, oleh sebab itu perubahan yang terjadi di tengah masyarakat diakibatkan oleh majunya sistem pendidikan (Martinis Yamin, 2013, hlm. 1).

Dalam masyarakat yang dinamis pendidikan memegang peranan yang menentukan terhadap eksistensi dan perkembangan masyarakat, karena hal ini pendidikan merupakan proses usaha melestarikan, mengalihkan, serta mentransformasikan nilai-nilai kebudayaan dalam aspek dan jenisnya kepada generasi penerus. Kebudayaan merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup islam yang bisa melestarikan, mengalihkan, menanamkan (internalisasi), dan mentransformasi nilai-nilai islam kepada generasi penerus sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-cita dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu (Arifin, 2008).

Pada mata pelajaran fisika merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan pada tingkat sekolah menengah atas (SMA/MA) di Indonesia. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada jenjang SMA berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 20 Tahun 2016 adalah memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif. Berdasarkan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tersebut, maka tujuan mata pelajaran fisika pada tingkat sekolah menengah atas merupakan pengembangan kemampuan siswa dalam pembelajaran langsung maupun tidak langsung. Pada kemampuan menganalisis simbol matematis, dikemampuan bernalar dengan mengikuti dasar dari hukum alam, menggunakan kesimpulan logika, sebab akibat, model matematis, mengeksplorasi informasi ilmiah, menanamkan hubungan yang baik dan keterampilan dalam pengolaan konflik (Hamid, 2011).

Sardiman (2011) menyatakan bahwa motivasi belajar dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang diinginkan dapat tercapai. Dengan itu untuk menarik perhatian siswa diperlukan adanya motivasi, karena motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Penyebab pertama kesulitan belajar (learning disabilities) adalah faktor internal, yaitu kemungkinan adanya disfungsi neurologis, sedangkan penyebab utama problema belajar (learning problems) adalah faktor eksternal, yaitu antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak dan pemberian ulang penguat yang tidak tepat (Mulyono, 2003). Motivasi merupakan salah satu stimulus yang dapat mendorong siswa mencapai prestasi belajar. Motivasi dapat dibangkitkan dalam diri siswa sendiri maupun luar siswa (Darwyn Syah, 2007).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Agustus 2020 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Haribahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pemahaman konsep fisika, rendahnya motivasi belajar siswa, lingkungan belajar yang kurang menyenangkan dan beberapa siswa beranggapan bahwa sulit memahami materi fisika saat pembelajaran daring dan mata pembelajaran fisika itu sulit dan membosankan. Permasalahan tersebut dapat dilihat pada nilai ulangan harian siswa dalam pembelajaran fisika. Pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1** Nilai Ulangan Fisika Harian Siswa kelas XII MIA

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa		
			Yang Tidak Tuntas	KKM	% Ketuntasan
XII MIA 1	27	17	10	75	63%
XII MIA 2	27	16	11	75	59%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Fisika Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari

Berdasarkan Tabel 1.1 terlihat bahwa kelas XII MIA memiliki persentase ketuntasan yang cukup rendah dan masih di bawah KKM yang telah ditetapkan. Rendahnya hasil belajar dapat terjadi jika motivasi belajar siswa masih



kurang, karena motivasi belajar bertujuan sebagai pendorong tingkah laku seseorang, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dan rendahnya motivasi belajar dapat terjadi jika lingkungan belajar yang kurang baik.

Saat ini sekolah menerapkan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19, dimana proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah hanya memberikan materi dan tugas-tugas yang terdapat di dalam buku teks pedoman siswa.

Palittin, dkk (2019) pada penelitiannya menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu salah satunya adalah motivasi. Hal tersebut dapat diperkuat dengan penelitian Hamdu (2011) dalam jurnalnya menyatakan bahwa motivasi belajar dengan hasil belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan, pada siswa kelas XI SMA N1 X Koto Kabupaten Tanah Dasar. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor eksternal adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik (Hamzah, 2006).

Lingkungan belajar adalah faktor penting dalam proses pembelajaran di kelas, dimana jika lingkungan belajar di kelas tertata dengan baik, maka siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan merasa lebih nyaman saat proses pembelajaran berlangsung. Lingkungan belajar dapat diciptakan melalui kegiatan belajar mengajar dikelas dengan tujuan mewujudkan pembelajaran (Darwyn Syah, 2007).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dilakukan suatu penelitian dengan tujuan menganalisis motivasi belajar dan lingkungan belajar siswa dalam mempelajari fisika. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 16, untuk menghitung data yang didapat. Maka dilakukanlah suatu penelitian yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR TERHADAP LINGKUNGAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA SELAMA DARING DIMASA PANDEMI DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BATANG HARI”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat masalah-masalah yang berkaitan pada penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. siswa kesulitan dalam pemahaman konsep fisika
2. Rendahnya motivasi belajar siswa
3. Lingkungan belajar yang kurang menyenangkan
4. Beberapa siswa beranggapan bahwa sulit memahami materi fisika saat pembelajaran daring
5. Beberapa siswa menganggap mata pembelajaran fisika itu sulit dan membosankan

## C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan adanya beberapa masalah yang teridentifikasi maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari
2. Motivasi belajar siswa pada penelitian ini diukur dengan menggunakan angket.
3. Lingkungan Belajar yang digunakan yaitu lingkungan kelas diukur dengan menggunakan angket.
4. Mata pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah fisika.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah dikemukakan serta untuk memperjelas masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa skor motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari?
2. Berapa skor lingkungan belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari?
3. Adakah hubungan antara motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dalam mempelajari fisika ?



## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

### 1. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui skor motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 1Batang Hari.
- b) Untuk mengetahui skor lingkungan belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1Batang Hari.
- c) Untuk melihat hubungan dari motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dalam mempelajari fisika selama daring dimasa pandemi.

### 2. Manfaat Penelitian

- a) Bagi guru, dengan diketahuinya hubungan antara motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa kelas dalam mempelajari fisika sehingga guru mengetahui apa yang harus dilakukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.
- b) Bagi sekolah, Penelitian ini bermanfaat sebagai saran dalam bentuk mengatasi masalah-masalah dalam kegiatan pembelajaran.
- c) Bagi Peneliti, mendapat pengalaman langsung dalam penelitian ini dan mengeksplorasi keilmuan dalam dunia pendidikan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2014) motif ialah “segala daya yang mendorong untuk melakukan sesuatu, jadi motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan dari luar subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas yang tertentu demi mencapai sebuah tujuan. Dari dalam kata motif dapat disimpulkan bahwa motivasi tersebut adalah suatu upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan apapun. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam untuk mencapai tujuan tertentu dalam melakukan aktivitas yang sesuai dengan tujuan yang dicapai.

Motivasi merupakan suatu daya penggerak untuk mencapai tujuan tertentu. Dapat juga dikatakan bahwa motivasi sebagai pendorong bagi manusia untuk mencapai kesuksesan dan menghindari sebuah kegagalan hidup, dengan tujuan yang ingin dicapai dengan baik.

Dengan demikian motivasi belajar tersebut dibutuhkan dengan mutlak. Tanpa adanya tujuan motivasi belajar, maka pembelajaran tidak akan bisa tercapai secara optimal, motivasi sangat diperlukan dalam kalangan belajar, sebagai penggerak dalam sebuah pencapaian tujuan pembelajaran.

Para ahli banyak yang mengemukakan tentang motivasi dengan berbagai sudut pandang tertentu, tetapi motivasi yang dikemukakan banyak para ahli itu semuanya sama yaitu sebagai daya penggerak untuk diri seseorang mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar adalah suatu perubahan tenaga di dalam diri seseorang pribadi yang di tandai dengan timbulnya sebuah reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Frederick J. Mc Donald dalam palapa, (2020). Lebih lanjut motivasi belajar merupakan sebuah hasrat yang ada pada diri siswa atau siswi untuk mencapai sebuah prestasi yang baik dalam pembelajaran di sekolah tersebut. Tetapi menurut Clayton Alderfer dalam Palapa, (2020) Motivasi belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ialah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihny dapat optimal.

Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi ini lah siswa menjadi tekun dan bergairah dalam sebuah proses pembelajaran, dengan motivasi belajar kualitas hasil belajar siswa juga kemungkinan dapat terwujud, siswa yang dalam proses belajar mempunyai sebuah motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dalam proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang baik (Asmira, 2012).

Menurut Big dan tefler (2011) motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah, lemahnya sebuah motivasi atau tidak adanya motivasi belajar maka akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu, mutu prestasi belajar pada siswa perlu di perkuatkan terus-menerus. Dengan tujuan supaya siswa dapat memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar siswa yang diraihny dapat optimal.

Motivasi yang dimiliki setiap siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pembelajaran tertentu (Nashar, 2004).

Motivasi ialah salah satu determinan penting dalam pembelajaran para ahli mendepenisikannya, akan tetapi motivasi sangat berhubungan erat dengan arah perilaku, kekuatan respon (usaha) setelah belajar siswa memilih mengikuti tindakan tertentu, dan perilaku atau beberapa lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu. Motivasi dapat diartikan sebagai proses perubahan tenaga dalam diri seseorang, yang dapat ditandai oleh dorongan efektif atau reaksi-reaksi mencapai sebuah tujuan (Wasty, 2006).

Demikian dalam sebuah belajar perlu adanya motivasi karena motivasi memiliki pengaruh bagi para pelajar dalam menghadapi pembelajaran. Meskipun seseorang memiliki sebuah kecerdasan yang tinggi, tetapi tidak memiliki motivasi

belajar dari dalam diri maupun dari luar maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal.

Dari uraian diatas motivasi ialah sangat membantu atau menentukan sebuah keberhasilan belajar dalam menjalankan sebuah program garis besar dalam proses belajar mengajar di sekolah. Dengan motivasi siswa akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuan karena yakin dan sabar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Istiah motivasi lebih umum yaitu meningkatkan motif dari dalam individu untuk berbuat dan bertingkah laku.

## 2. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar ialah sangat penting untuk meningkatkan proses belajar yang diharapkan. Untuk meningkatkan motivasi belajar perlu adanya daya pembangun atau pendorong dari diri individu. Menurut Islamudin (2012) motivasi memiliki tiga fungsi, yaitu :

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak motor yang melepas energi.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan yang harus dikerjakan yang harus serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Adapun fungsi motivasi menurut Omar Hamalik (2010) sebagai berikut:

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil ibarat wheel sebelum ini. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan (Purwanto, 2013).

Seseorang untuk melakukan sebuah usaha di karenakan adanya motivasi. Motivasi yang baik dalam pembelajaran akan menunjukkan hasil yang baik, dengan kata lain bahwa usaha yang tekun dan di dasari adanya motivasi akan



dapat melahirkan sebuah prestasi yang baik. Menurut Sardiman (2014) fungsi motivasi ialah:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat atau mendorong.
- b) Menentukan arah perbuatan.
- c) Menyeleksi perbuatan.

Motivasi berfungsi sebagai daya pendorong supaya mencapai tujuan tertentu. Begitupun dalam sebuah pembelajaran perlu adanya motivasi belajar yang tinggi untuk mendapat pembelajaran yang baik dalam proses belajar. Kualitas belajar tergantung dalam diri kita, jika motivasi belajar dalam diri kita kecil maka dari kegiatan belajarpun akan sama begitu juga sebaliknya.

Motivasi dipengaruhi oleh keadaan serta emosi seseorang. Guru dapat memberika motivasi ke pada siswa dengan melihat-lihat suasana emosional siswa tersebut. Motivasi prestasi ialah dimiliki oleh setiap orang, sedangkan intensitanya tergantung pada kondisi orang tersebut.

### 3. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi yang dimiliki oleh setiap individu biasanya lebih dari satu. Motivasi terbagi dalam kategori dasar yaitu ekstrinsi dan instrinsik. Motivasi ekstrinsi ialah berasal dari lingkungan alam setiap orang dan sosial (D.Buckmuster, dkk 2008). Motivasi ekstrinsika merupakan motivasi yang diciptakan oleh faktor-faktor eksternal yang seperti reward dan hukuman (Woolfolk, 2009). Motivasi ini memiliki dorongan yang melakukan sesuatu pekerjaan dari luar individu bukan keinginan tersendiri, misalkan anak yang masih kecil atau pelajar diberikan sebuah mitivasi dari orang tua ataupun guru dengan imbalan pujian, nilai, hadiah atau intensif (D.Buckmuster, 2008). Secara umum anak pada usia 15-17 tahun individu mulai memikirkan masa depannya, kemudian tujuan pembelajaran, eksplorasi dan persiapan karir menjadi motivator tersendiri (Myers-Walss, 1996).

Motivasi instrinsik merupakan motivasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang memiliki reward tersendiri (Woolfolk, 2009). Dalam motivasi instrinsi yang ada pada siswa memberikan rasa penasaran, tertari pada pengembangan diri dan dimana pembelajaran memberikan kepuasan terhadap

pada diri sendiri. Menurut D.Buckmister, 2008 menggambarkan jenis-jenis dan tingkat motivasi siswa tergantung pada tugas siswa, keterampilan siswa atau materi pembelajaran. Pada individu yang memiliki minat dan hobi khusus pada dasarnya mereka termotivasi dari dalam dirinya untuk mencapai tujuan yang maksimal. Ada beberapa tugas dan keterampilan yang akan termotivasi secara instrinsik untuk menyelesaikan pekerjaan rumah. Secara instrinsik belajar pada umumnya memiliki hasil yang baik dalam setiap pembelajaran sehingga tantangan didalam kelas sebagai dorongan individu untuk mencapai tujuan yang baik.

#### 4. Dimensi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam belajar, para ahli sukar mendefenisikannya, akan tetapi motivasi berhubungan dengan arah perilaku, kekuatan respon (usaha) setelah belajar siswa memilih mengikuti tindakan tertentu dan ketahanan perilaku atau beberapa lama seseorang itu harus menerus berperilaku menurut cara tertentu.

Menurut Pintrich, 1991 dalam buku *A Manual for the use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire(MSLQ)* motivasi terbagi menjadi tiga dimensi, yaitu nilai, ekspektasi dan afektif.

##### a) Nilai

Dalam motivasi belajar terhadap komponen nilai untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

##### 1. Orientasi Instrinsik

Orientasi instrinsik memiliki tujuan yang mengacu pada persepsi siswa, mengapa dia terlibat dalam pembelajaran dan tugas belajar. Pada buku *A Manual for the use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire(MSLQ)* mengatakan orientasi instrinsik itu mengacu ke pada siswa untuk tujuan umum, awalnya dalam pembelajaran berlangsung. Orientasi instrinsik juga mengacu pada pengembangan yang ada pada diri siswa seperti tantangan, rasa ingin tahu dan penguasaan diri, bagaimana siswa tersebut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Apabila siswa memiliki orientasi instrinsik dalam meningkatkan akademik itu akan menjadi suatu proses pembelajaran yang baik, bukan karena

tujuan pembelajaran yang baik mengacu pada partisipasi di dalam kelas dan siswa tidak memiliki rasa ingin tahunya, tantangan dan penguasaan diri dalam pembelajaran siswa di kelas.

## 2. Orintasi Ekstrinsik

Orintasi ekstrinsi untuk melengkapi dari orientasi instrinsik, dimana mengacu pada pengembangan siswa dalam hal nilai, penghargaan, kinerja, evaluasi oleh yang lain, dan kompetisi. Sejauh mana siswa dalam meningkatkan suatu pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang bagus akan berdampak pada diri siswa tersebut. Berbeda dengan orintasi instrinsik yang memiliki tujuan umum yang ada pada setiap individu, lain halnya dengan orintasi ekstrinsik mengacu pada diri individu untuk mendapatkan apresiasi dalam proses pembelajaran, itu akan meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran di kelas.

## 3. Task Value

Task value berbeda pada tujuan orintasi instrinsik dan ekstrinsik yang mana memiliki tujuan umum dalam pengembangan pembelajaran dan mengacu pada persoalan peningkatan pembelajaran dalam setiap hal untuk mendapatkan apresiasi dari luar diri siswa. Lain halnya pada teks value yang mengacu pada evaluasi siswa tentang seberapa penting, menarik dan seberapa manfaat dalam melakukan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Nilai tugas yang tinggi harus mengarah pada lebih bnyaknya keterlibatan dalam pembelajaran individu. Di dalam *A Manual for the use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire(MSLQ)*, task value mengacu pada persepsi siswa tentang materi pelajaran dari segi minat, kepentingan dan utilitas.

## b) Ekspektasi

Dalam motivasi belajar terhadap komponen ekspektasi untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

### 1. Kontrol Belajar

Menurut Goldin, 2002 menyatakan bahwa keyakinan didefenisikan sebagai konfigurasi dan kognitif, efektif dan internal yang mana keyakinan dalam memiliki perkembangan kemampuan kognisi dan afektif dalam pembelajaran.



Peningkatan pembelajaran pada siswa mengacu pada keyakinan siswa bahwa apabila memiliki peningkatan dalam pembelajaran akan menghasilkan suatu hasil yang memuaskan. Ini berkaitan dengan upaya individu untuk peningkatan perubahan. Jika siswa percaya bahwa peningkatan perubahan pembelajaran memiliki dampak yang baik, lebih baik siswa tersebut memiliki pembelajaran strategis dan efektif.

## 2. Kepercayaan Diri

menurut Bandura (1986) menyatakan bahwa *Self-efficacy* mengacu pada keorayaan individu akan kemampuannya untuk sukses dalam melakuakn sesuatu. Apabila dalam sebuah pembelajaran belum mencapai kepuasan tertentu perlu adanya perbaikan dalam peningkatan pembelajaran yang mana mengakibatkan efek dari dalam diri individu tersebut. Dalam peningatan suatu pembelajaran perlu adanya proses yang menunjang sehingga tercapai pembelajaran yang baik, kepercayaan dan kemampuan yang dilakukan saat proses pembelajaran perlu dipertahankan karen itu sebagai penunjang dalam diri untuk melakukan perubahan dalam setiap pembelajaran. Pengaruh yang didapat dalam *Self-efficacy* akan berdampak pada penguasaan dalam pembelajaran.

## c) Afektif

### 1. Kecemasan

Menurut Syamsu yusuf (2009) dalam Dona fitri Annisa, dkk (2016) menyatakan bahwa cemas adalah ketidak berdayaan, rasa tidak aman, tidak matang, dan kurang mampu dalam menghadapi tuntutan realitas (lingkungan), kesulitan dan tekanan kehidupan sehari-hari. Kecemasan memiliki dua emosionalitas. Kehawtiran mengacu pada pemikiran negatif siswa yang mengganggu kinerja, sedangkan emosional mengacu pada efektif dan fisiologis aspek gairah dan kecemasan. Perlu adanya stategis untuk menghilangkan kecemasan yang ada pada diri siswa dalam sebuah proses pembelajaran untuk mengurangi rasa ketakutan dan kecemasan untuk meningkatkan efikasi diri dalam pembelajaran.



## 5. Lingkungan Belajar Kelas

Lingkungan adalah suatu tempat dimana terjadinya sebuah proses interaksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Menurut Soedomo Hadi (2003) dalam Dwi, 2008 “lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di luar orang-orang pergaulan dan yang mempengaruhi perkembangan anak, seperti iklim, alam sekitar, situasi ekonomi, perubahan, pakaian dan lain sebagainya”. Lingkungan dapat mempengaruhi terhadap semua aspek-aspek kehidupan. Demikian pula terhadap proses belajar pada anak didik. Pada hakikatnya belajar ialah suatu proses interaksi antara individu dengan lingkungan. Lingkungan dapat menyedaikan rangsangan terhadap individu, begitu juga sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi ini lah dapat terjadi perubahan tingkah laku pada individu.

Abe (2005) dalam (Ogbuanya et al., 2017) menyebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran, seperti lingkungan fisik, lingkungan psikis, lingkungan sosiologis, dan lingkungan psikososial. Lingkungan psikososial adalah yang paling penting di antara keempat faktor tersebut (Ogbuanya et al., 2017). Lingkungan psikososial merupakan jenis lingkungan yang berkaitan dengan interaksi di dalam kelas (Haertel, Walberg, & Haertel, 1981) yang mencakup hubungan antar pribadi di antara para siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan subjek materi yang dipelajari dan metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas (Anderson et al., 2010).

Lingkungan belajar ini mempengaruhi untuk prestasi belajar siswa. Jadi yang dimaksud dalam lingkungan belajar ini adalah segala sesuatu yang ada di alam sekitar kita yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, baik pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan belajar tersebut harus di perhatikan oleh semua pihak agar prestasi belajar dapat tercapai dengan baik (Dwi, 2008).

Setiap siswa biasanya banyak menghabiskan waktu belajar sekitar 20.000 jam di ruang kelas samapi mereka lulus dari universitas (Fraser, 2010). Oleh karena itu, apa yang terjadi di ruang belajar di sekolah, seperti karakteristik pengajaran dan pembelajaran, interaksi antara guru dengan siswa maupun antar sesama siswa

sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswa (Fraser, 2013). Reaksi mereka terhadap proses pembelajaran merupakan pengalaman yang cukup penting. Lingkungan kelas merupakan konsep nyata yang dapat dinilai dan dipelajari. Dimana telah banyak dilakukan penelitian di berbagai negara yang mengembangkan sebuah metode untuk menyelidiki bagaimana lingkungan kerja guru dan siswa. Para peneliti telah banyak melakukan studi tentang hubungan antara prestasi siswa dengan kualitas lingkungan belajar siswa di kelas (Fraser, 1998 a dalam Fraser, 2010). Bukti yang luar biasa dari studi ini adalah bahwa lingkungan kelas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu tidak perlu merasa membuang-buang waktu ketika mencurahkan waktu dan energi untuk meningkatkan kualitas lingkungan kelas mereka.

## 6. Macam-Macam Lingkungan Belajar

Menurut Ki Hajar Dewantoro dalam Dwi (2006) menggolongkan lingkungan belajar menjadi 3 macam yaitu :

### a) Lingkungan keluarga

#### 1. Cara mendidik anak

Pengaruh terhadap proses belajar anak sangat besar dengan cara orang tua mendidik anak. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya atau acuh tak acuh dan tidak memperhatikan perkembangan pendidikan anak akan menyebabkan kesulitan belajar bagi sang anak. Begitu juga sebaliknya jika orang tua yang perhatikan pada pendidikan anaknya itu akan menjadi pendorong bagi anak untuk belajar lebih giat lagi.

#### 2. Hubungan antara anggota keluarga

Pada hubungan ini yang terpenting adalah hubungan antara orang tua dengan anak, selain itu hubungan antara anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarganya yang lain. Demi untuk kelancaran belajar anak hubungan antara anggota keluarga perlu dijaga.

### 3. Bimbingan dari orang tua

Orang tua merupakan contoh bagi anak. Segala yang dilakukan orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anak. Demikian belajar perlu bimbingan orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh pada diri anak.

### 4. Suasana rumah

Maksud dari suasana rumah adalah kegiatan-kegiatan yang sering terjadi dalam rumah dimana anak berada dan belajar. Anak-anak akan terganggu konsentrasinya jika suasana rumah yang sangat ramai dan berisik, sehingga sukar untuk belajar. Untuk itu hendaknya suasana rumah selalu dibuat menyenangkan, tenang, damai dan harmonis agar menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

## b) Lingkungan Sekolah

### 1. Hubungan antara guru dengan siswa

Suatu proses belajar mengajar terjadi antar guru dan siswa. Jika hubungan antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik, maka siswa akan memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. Sehingga siswa akan mempelajari dengan sebaik-baiknya. Begitu juga sebaliknya jika hubungan guru dan siswa kurang baik maka akan mengakibatkan proses belajar mengajar kurang lancar.

### 2. Hubungan antara siswa dengan siswa yang lain

Apabila hubungan yang baik antara siswa merupakan hal yang penting, karena dapat memberikan pengaruh belajar pada siswa. Jika siswa yang mempunyai hubungan kurang baik dengan teman yang lainnya, maka akan diasingkan dari kelompoknya. Dan akibatnya hal tersebut dapat mengganggu pembelajarannya. Untuk itu antara teman perlu dijaga dengan baik.

### 3. Alat belajar

Alat adalah sarana dalam belajar. Alat belajar yang kurang lengkap membuat penyajian materi pelajaran yang tidak baik. Terutama untuk pembelajaran praktikum, apabila kekurangan alat belajar akan menimbulkan kesulitan belajar bagi anak.

#### 4. Kurikulum

Kurikulum adalah sjumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Untuk kegiatan itu menyajikan agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran. Bahwa kurikulum mempengaruhi belajar siswa.

#### 5. Disiplin sekolah

Pada kedisiplinan sangat erat kaitanny dengan ketertiban siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Kedisiplinan di sekolah menyangkut kedisiplinan para guru dalam mengajar maupun kedisiplinan siswa dalam sekolah terutama dalam proses belajar mengajar untuk mengembangkan motivasi belajar yang kuat.

#### 6. Kondisi gedung

Untuk kondisi gedung terutama ditujukan pada ruang kelas atau ruang tmpat belajar. Ruang kelas harus memenuhi syarat-syarat kebrsihan, cukup cahaya, udara, keadaan gedung jauh dari keramaian dan lain sebagainya. Apabila syarat-syarat tersebut tidak terpenuhi maka hal itu akan berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa.

#### c) Lingkungan Masyarakat

##### 1. Teman bergaul

Teman bergaul berpengaruh sangat besar dan lebih cepat masuk ke dalam jiwa anak. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh yang baik terhadap belajaranak dan sebaliknya jika teman bergaul yang kurang baik maka akan berpengaruh kurang baik pula.

##### 2. Aktivitas dalam masyarakat

Kegiatan ini dapat menguntungkan dan merugikan terhadap perkembangan anak. Siswa harus benar-benar mampu memilih kegiatan yang mendukung kegiatan belajar, bukan malah menjadi penghambat.

#### 7. Dimensi Lingkungan Belajar Kelas

Dalam kuesioner *What Is Happening in this Class(WIHIC)* untuk mengukur lingkungan belajar kelas. Kuesioner *WIHIC* ini adalah instrumen kontemporen

yang telah di validasi dan terpercaya serta telah banyak digunakan di berbagai negara. Pada lingkungan belajar terdapat beberapa kuesioner yang digunakan untuk mengukur lingkungan belajar antara lain yaitu :

- 1) *Questionnaire on Teacher Interaction (QTI)*
- 2) *Sciene Laboratory Environment Inventory (SLEI)*
- 3) *The Constructivist Learning Environment Survey (CLES)*
- 4) *What happening in This Class (WIHIC)*

Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *What Is Happening in this Class (WIHIC)*. Kuesioner *WIHIC* menggabungkan versi modifikasi dari berbagai kuesioner yang ada dengan skala tambahan yang mengakomodasi masalah pendidikan kontemporen. Versi original *WIHIC* terdiri dari 90 item yang dikelompokkan dalam sembilan skala. Hasil analisis data statistik dari 355 siswa SMP, SMA dan mahasiswa yang diperkuat dengan hasil wawancara tentang pandangan mereka terhadap lingkungan kelas (Fraser, Fisher & McRobbie, 1996 dalam Fraser, 2010, p 108). Hasil analisis data di australia dengan sampel berjumlah 1.081 siswa dari 50 kelas menyebabkan bentuk akhir *WIHIC* tinggal 78 item. Item *WIHIC* tercantum dalam sebuah artikel oleh Aldridge, Fraser dan Huang (1999). adapun aspek atau dimensi yang ada dalam kuesioner *WIHIC* yaitu:

Lingkungan belajar kelas memiliki faktor utama yang menentukan kualitasnya, yaitu faktor psikososial yang mencakup keeratan antar siswa, dukungan guru, investigasi, keterlibatan siswa, orientasi tugas, kerja sama dan kesetaraan (Fraser, 2001). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa salah satu faktor penting yang memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah persepsi siswa terhadap lingkungan belajar kelas. Hal tersebut menjadikan penyelidikan mengenai hubungan persepsi siswa terhadap karakteristik psikososial lingkungan belajar kelas dengan hasil belajar siswa sebagai faktor utama dalam penelitian mengenai lingkungan belajar kelas (Fraser, 2001)

Ketujuh faktor psikososial lingkungan belajar tersebut diuraikan sebagai berikut:

### 1. Keeratan siswa (*Student' Cohesiveness*)

J. Aldridge and Fraser (2012) menjelaskan bahwa keeratan siswa mengukur sejauh mana siswa saling mengenal, mendukung, dan membantu satu sama lain dalam proses pembelajaran. Penerimaan sosial oleh teman sebaya dan kebutuhan untuk memiliki teman merupakan aspek substansial yang berdampak positif pada proses pembelajaran siswa (J. M. Aldridge, Fraser, Bell, & Dorman, 2012). Lingkungan belajar dengan keeratan siswa yang baik akan memberikan kenyamanan bagi siswa karena merasa diterima dan didukung oleh teman sekelas, sehingga memberikan dampak terhadap proses pembelajaran yang akan dijalani.

### 2. Dukungan guru (*Teacher Support*)

Pada dimensi dukungan guru mengukur persepsi siswa mengenai hubungan antara guru dan siswa, yaitu sejauh mana guru membantu, mempercayai dan mendukung siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pemberian dukungan emosional serta membantu siswa untuk memahami dan menguasai materi yang diajarkan akan menjadikan siswa memiliki kendali atas pembelajaran dan mencapai kesuksesan dalam proses pembelajaran.

### 3. Keterlibatan siswa (*Involvement*)

Dimensi keterlibatan siswa mendeskripsikan bagaimana partisipasi dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Partisipasi tersebut berupa bertanya kepada guru dan mengajukan ide atau gagasan, kemudian terlibat aktif dalam mendiskusikannya. Siswa yang dapat mengasosiasikan ide, pengalaman, serta pemahaman mereka dengan teman sebaya atau guru cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang hanya terlibat secara pasif dalam kegiatan pembelajaran (Velayutham, Aldridge, & Afari, 2013).

### 4. Investigasi

Dimensi investigasi mengukur sejauh mana keterampilan dan proses inkuiri melalui kegiatan eksperimen dilakukan guna menyelesaikan masalah dan menunjang proses pembelajaran. Investigasi dalam pembelajaran sains, khususnya fisika memiliki peranan penting. Guru seharusnya memberikan

kesempatan kepada siswa untuk memperoleh dan mengkontruksi pengetahuannya sendiri melalui kegiatan investigasi dengan pelaksanaan praktikum, dibandingkan hanya menyuguhkan fakta-fakta kepada siswa (Jerrim, Oliver, & Sims, 2020).

#### 5. Orientasi tugas (*Task Orientation*)

Orientasi tugas mendeskripsikan sejauh mana siswa memahami dan memandang penting tujuan dari proses pembelajaran, termasuk tugas-tugas yang diberikan guru. Siswa yang memiliki tujuan belajar yang jelas dan bermakna, cenderung terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selanjutnya penetapan tujuan untuk setiap kegiatan pembelajaran, tugas yang diberikan guru dan pemberian umpan balik kepada siswa akan berdampak pada optimalnya kemampuan siswa dalam proses pembelajaran (J. M. Aldridge et al, 2012)

#### 6. Kerjasama (*Cooperation*)

Dimensi kerja sama menunjukkan persepsi siswa terhadap kerja sama antar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Lingkungan belajar yang bersifat kolaboratif akan mendorong siswa untuk bekerja sama secara kooperatif tanpa adanya persaingan pribadi yang kemudian akan memberikan dampak pada kemampuan kognitif siswa (Wang, Chen, Lin, Huang & Hong, 2017)

#### 7. Kesetaraan (*Equity*)

Kesetaraan mendeskripsikan bagaimana persepsi siswa terhadap perlakuan yang diberikan oleh guru. Dimensi ini mengindikasikan kepada guru apakah siswa telah merasa mendapatkan perlakuan yang setara atau adil dengan teman-temannya yang lain dari guru atau tidak. Perlakuan guru yang setara kepada siswa akan memberikan rasa aman kepada siswa, menjadikan siswa memiliki identitas yang kemudian akan mendukung aspek psikologis dan berperan signifikan pada peningkatan motivasi, serta pencapaian akademik siswa (Fraser, 1984).

Dorman, 2003 dalam Fraser, 2010 menggunakan analisis faktor konfigurasi dengan data yang dikumpulkan oleh administrasi *WIHIC*, dari 3980 siswa SMA di Australia, Inggris, dan Kanada. Reabilitas untuk sampel ini berkisaran lingkungan belajar siswa yang menggabungkan banyak dimensi.

## 8. Pembelajaran Online atau Daring

Pembelajaran Online merupakan sebuah inovasi baru yang memiliki kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi guru secara langsung tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Pada masa sekarang perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang sangat pesat sehingga dapat mendorong berkembangnya berbagai lembaga pendidikan yang memanfaatkan pembelajaran online seperti saat ini dalam masa pandemi COVID-19 untuk meningkatkan efektifitas dan fleksibilitas belajar. Melalui pembelajaran online materi pembelajaran dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Disamping itu materi pembelajaran dapat diperkaya dengan berbagai sumber pembelajaran termasuk multimedia.

Dengan dilakukannya pembelajaran online untuk memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online ini dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana kegiatan pembelajaran dan mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran online dilakukan dengan berbagai macam cara dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi (Mona, N, 2020). Penggunaan media online atau media berbasis multimedia merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik.

Pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan saat ini oleh semua siswa mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan ini tidak hanya terjadi di Indonesia, bahkan hampir di seluruh dunia melaksanakan pembelajaran E-learning atau online.

## B. Studi Relevan

1. **Hubungan Antara Lingkungan Belajar Dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Jurusan IPS SMA N 1 Panningaran Kabupaten Pekalongan.** Ditulis oleh Dwi, 2008. Pada hasil penelitian tersebut menemukan hubungan yang positif antara lingkungan belajar dan minat belajar secara bersamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI jurusan IPS SMA N 1 Peninggaran kabupaten pekalongan. Hal ini terbukti bahwa dari hasil analisis korelasi product moment pada taraf signifikansi 5% yang diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $4,29 > 3,21$ . Model hubungan dari variabel tersebut adalah  $Y = 43,55 + 0,120 X_1 + 0,145 X_2$ .
2. **Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19.** Di kutip oleh Cahyani, Adhetya, dkk, 2020. Dari hasil penelitain terlihat bahwa berkurangnya motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau online ditengah sitiasi pandemi virus COVIT-19. Hala ini terlihat dari hasil analisis dengan menggunakan *Mann Whitney U* pada taraf signifikansi diperoleh  $p < 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  dan untuk nilai *Mann Whitney U* sebesar 8123,000.
3. **HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN BELAJAR KELAS DAN BELIEF MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 7 MUARO JAMBI.** Di tulis oleh Pitriyanti,2018. Dari hasil data penelitian dengan menggunakan uji regresi terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan belajar kelas ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) di SMA N 7 Muaro Jambi dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $48,74 > 3,94$ . Antara beliefs matematika ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) siswa di SMA N 7 Muaro Jambi, dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $60,49 > 3,94$ . Dan pada lingkungan belajar kelas ( $X_1$ ) dan beliefs matematika ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) siswa di SMA N 7 Muaro Jambi trdapat hubungan yang signifikan, dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $42,34 > 3,09$ . Dengan persamaan regresi berganda  $Y = 14,82 + 0,088X_1 + 0,335X_2$ .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

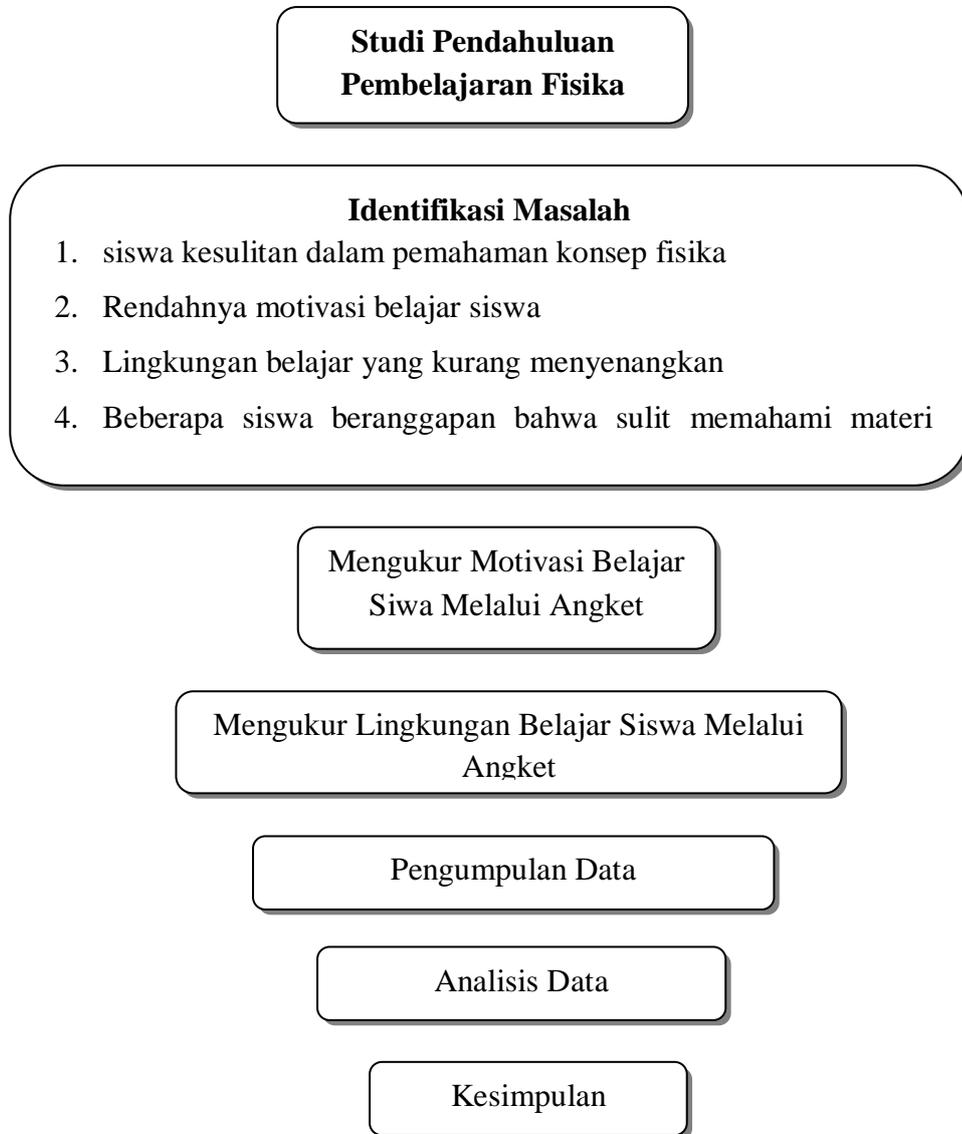
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. **Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Lingkungan Pembelajaran Di Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam(IPA) Terpadu (Studi Kasus Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi.** Ditulis Oleh Muhammad Alfayummi (2016). Pada hasil penelitian tersebut menemukan hubungan yang positif antara persepsi siswa terhadap lingkungan belajar dikelas dengan motivasi belajar siswa dengan nilai korelasi perarson  $X_{xy} = 0,654$ .
5. **Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Iklim Kelas dengan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi.**Ditulis oleh Abdurrazak Tahun 2019. Pada hasil penelitian tersebut bahwa Motivasi uji korelasi antara variabel iklim kelas (X) dan motivasi belajar siswa (Y) diperoleh harga  $R_{Hitung}$  sebesar 0,529. Setelah dikonsultasikan dengan harga  $R_{Tabel}$ , ternyata  $R_{Hitung}(0,529)$  tersebut  $R_{Tabel}$  pada taraf signifikan 1% yang diperoleh adalah sebesar 2,361. Sehingga dapat diartikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara iklim kelas dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran biologi di madrasah aliyah laboratorium Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Kerangka Berpikir.



**Gambar. 2.1** Kerangka Berpikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari, di kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2.

#### B. Metode dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif *survey*. Dengan metode penelitian Kuantitatif, pada umumnya penelitian kuantitatif *survey* ini dibatasi dengan mengumpulkan data dari sampel untuk mewakili seluruh populasi. Untuk penelitian ini informasinya dikumpulkan berdasarkan responden menggunakan kuesioner atau angket.

#### C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

##### 1. Populasi

Menurut Sugiono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari, yang berjumlah 54 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas sebagai berikut :

**Tabel 3.1** Jumlah Populasi

Kelas	Jumlah
XII MIA 1	27
XII MIA 2	27
Jumlah	54

##### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan dari jumlah bagian yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikunto (1998) mengatakan sampel adalah bagian dari populasi

(sebagian atau wakil populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi). Adapun menurut Sugiono (2016) memberikan pengertian, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan total sampling pada siswa kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

##### 1. Kuesioner/angket

Pada kuesioner/angket yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 jenis kuesioner/angket, yaitu *A Manual for the use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)* dan *What Is Happening In This Class (WIHIC)*. Kuesioner/angket *MSLQ* untuk mengukur motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran fisika. Sedangkankuesoner/angket *WIHIC* menggabungkan modifikasi dari berbagai kuesioner yang ada dengan skala tambahan yang mengakomodasi masalah pendidikan kontemporen (Frase,2010).

##### 2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data apa bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini peneliti mewawancarai siswa dan guru mata pelajaran Fisika yang di pilih secara acak untuk menggali secara dalam bagaimana motivasi belajar siswa tentang fisika dan bagaimana lingkungan belajar kelas siswa selama ini.

##### 3. Observasi

Obeservasi disini dilakukan untu mengamati sebuah proses pembelajaran Fisika yang berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari, dan dilakukan di kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2

## E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu :

### 1) Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Haryono (2017) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Didalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah motivasi.

### 2) Variabel dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Haryono (2017) variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah lingkungan belajar kelas.

## F. Instrumen Penelitian

Insrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data (Sugiyono, 2018). Jumlah pada instrumen penelitian ini yang digunakan tergantung pada jumlah varaibel penelitian. Didalam penelitian ini menggunakan kuesioner motivasi belajar dan lingkungan belajar.

### 1. Motivasi Belajar

#### a) Definisi Konseptual

Seseorang belajar tidak ditentukan oleh kekuatan yang datang dari dalam diri atau oleh stimulus-stimulus yang datang dari lingkungan, akan tetapi merupakan interaksi timbal balik dari determinan individu dan lingkungan. Belajar merupakan perubahan perilaku seseorang melalui latihan dan pengalaman, motivasi akan memberikan hasil yang baik terhadap perubahan yang dilakukan seseorang. Hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan, pengetahuan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sikap, dan keterampilan, perubahan yang lebih baik dibanding sebelumnya, misalkan dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak santun menjadi santun (Yamin, 2012).

Teori kognitif sosial yang dikemukakan oleh Albert Bandura mencerminkan sebuah perilaku belajar siswa dalam kemampuannya meregulasi diri dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal adalah motivasi. Aspek-aspek regulasi diri dalam belajar yang dikemukakan oleh Zimmerman mengatakan bagian dari kemampuan regulasi diri meliputi metakognitif, motivasi dan perilaku dimana sebuah motivasi sebagai kebutuhan dasar yang dimiliki oleh siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diinginkan siswa.

#### **b) Defenisi Operasional**

Pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *survey* dimana instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner/angket. Pada kuesioner yang digunakan untuk penelitian ini merupakan *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)* adalah sebuah angket untuk mengukur motivasi siswa dalam mempelajari fisika. Angket yang dikemukakan oleh Pintrich (1991) adalah angket yang cukup terkenal di kalangan penelitian pendidikan.

Pada angket ini membagi dua komponen dalam kemampuan regulasi diri ialah motivasi dan strategi belajar. Untuk instrumen *MSLQ* ini dalam bahasa Inggris namun sudah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Di bawah ini merupakan komponen, dimensi dan contoh item yang terdapat dalam kuesioner *MSLQ* pada Tabel 3.2

**Tabel 3.2** komponen, dimensi dan contoh item pernyataan kuesioner *MSLQ*

Komponen	Dimensi	Deskripsi Dimensi	Contoh Item Pernyataan
Motivasi	Orientasi instrinsik	Orientasi siswa dalam pembelajaran karena alasan seperti tantangan, rasa ingin tahu, dan pemahaman.	Hal yang paling memuaskan bagi saya di kelas adalah mencoba memahami fisika yang diajarkan semaksimal mungkin.
	Orientasi tujuan ekstrinsik	Partisipasi siswa dalam pembelajaran karena alasan seperti nilai, penghargaan, kinerja, kompetisi, dan sebagainya.	Hal terpenting bagi saya saat ini adalah memperbaiki nilai rata-rata keseluruhan, jadi fokus utama saya di kelas adalah mendapatkan nilai bagus.
	Kontrol belajar	Keyakinan siswa bahwa upaya maksimal yang dilakukan dalam pembelajar akan memberikan hasil yang positif.	Jika belajar dengan cara yang tepat, saya yakin dapat memahami materi fisika dengan baik.
	Kepercayaan diri	Ekspektasi untuk sukses dan keyakinan akan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas.	Saya yakin akan memperoleh nilai yang sangat baik di kelas.
	Kecemasan	Kekhawatiran dan emosional yang mengacu pada pemikiran negatif siswa dan mengganggu kinerja.	Saya merasa tidak nyaman dan gelisah saat mengikuti ujian.

**Sumber:** Pintrich, P. R.A *Manual for the use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire(MSLQ)*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

## 2. Lingkungan Belajar Kelas

### a. Defenisi Konseptual

Lingkungan belajar adalah bagian dari proses belajar yang menciptakan tujuan belajar. Lingkungan belajar tidak lepas dari dari keberadaan siswa dalam belajar. Pada kebiasaan belajar siswa dipengaruhi oleh kebiasaan siswa dalam belajar di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Kebiasaan belajar yang efektif berdampak pada lingkungan belajar. Lingkungan belajar yang baik harus diikuti dengan penguatan yang diberikan oleh guru dengan maksimal mungkin. Keberadaan guru sebagai motivator penting ketika mengacu proses belajar peserta didik.

Lingkungan belajar yang kondusif menurut mohammad Ali (2007) memiliki prinsip yaitu dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk belajar dengan baik dan produktif. Lingkungan belajar yang kondusif meliputi lingkungan fisik, sosial maupun psikologis. Lingkungan yang membentuk suatu lingkungan belajar disebut dengan lingkungan pembelajaran. Lingkungan pembelajaran merupakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran. Lingkungan belajar menjadi salah satu faktor terhadap proses pembelajaran.

Menurut prayitno (2009) menyatakan bahwa lingkungan kehidupan pembelajaran terdiri dari lingkungan fisik, hubungan sosial, emosional, teman sebaya dan tetangga, lingkungan kehidupan dinamik masyarakat pada umumnya, dan pengaruh lingkungan asing.

### b. Defenisi Operasional

Pada lingkungan belajar kelas dimana instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu diukur dengan menggunakan kuesioner/angket *What is Happening in This Class (WIHC)* yang sudah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia. Untuk angket *WIHC* terdiri dari 56 item yang dikategorikan kedalam 7 dimensi, yaitu *student cohesiveness, teacher support, involvement, investigation, task orientation, cooperation, equity*. Dibawah ini merupakan dimensi dan contoh item yang terdapat dalam kuesioner *WIHC* pada Tabel 3.3

**Tabel 3.3** Dimensi, Deskripsi dan Contoh item Pernyataan Kuesioner *WIHIC*

Dimensi	Deskripsi	Item Pernyataan
Keeratan siswa	Mengukur sejauh mana siswa saling mengenal, membantu dan mendukung satu sama lain	Saya berteman dengan semua teman di kelas ini.
Dukungan guru	Mengukur sejauh mana guru membantu dan mendukung siswa dalam proses pembelajaran	Guru menggunakan berbagai cara untuk membantu siswa.
Keterlibatan siswa	Mengukur sejauh mana siswa tertarik dan berpartisipasi dalam setiap aktivitas pembelajaran, seperti diskusi, dan sebagainya.	Saya memberikan pendapat-pendapat saya selama diskusi kelas.
Investigasi	Mengukur sejauh mana proses pembelajaran di kelas menekankan pada proses inkuiri dalam rangka memecahkan masalah.	Saya melakukan penyelidikan atau mengumpulkan informasi untuk menguji ide-ide saya.
Orientasi tugas	Mengukur sejauh mana persepsi siswa terhadap pentingnya menyelesaikan setiap aktivitas pembelajaran, termasuk tugas yang diberikan.	Dapat menyelesaikan suatu pembelajaran adalah penting bagi saya.
kerjasama	Mengukur sejauh mana siswa saling bekerja sama dari pada saling berkompetisi satu sama lain.	Saya bekerja sama dengan siswa lain ketika menyelesaikan tugas atau pekerjaan.
Kesetaraan	Mengukur persepsi siswa terhadap perlakuan yang diberikan guru kepada setiap siswa di kelas.	Saya mendapat dorongan motivasi dari guru sama seperti siswa lainnya di kelas.

**Sumber :** Aldridge, Fraser dan Huang,(Maison, Syahrial, Syam Surizal dan Tanti, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## G. Kalibrasi Instrumen

### 1. Uji reabilitas

Pada suatu tes dikatakan memiliki kepercayaan yang tinggi jika pada tes tersebut memberikan hasil tes yang tepat. Untuk reliabilitas disini yaitu ketepatan atau keejangan alat tersebut. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan untuk menentukan apakah instrumen pada kuesioner tersebut memiliki reliabilitas. Adapun tahap uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Untuk suatu instrumen dikatakan reliabel menurut *Alpha Cronbach*, jika nilai yang didapat pada kuesioner lebih besar dari angka yang sudah dipersyaratkan (0,6) menurut Imam Ghozali (2005)..

## H. Teknik Analisis Data

Pada data yang diperoleh atau dianalisis menggunakan *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 16. Hubungan antara motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dalam pembelajaran fisika diinvestigasi menggunakan analisis korelasi *Pearson Product-Moment*. Analisis korelasi dua arah ini dilakukan untuk menguji rumusan masalah.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di dapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah *kolmogrov-smirnov* dan *shapiro-wik*.

Uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Meningkatkan kesederhanaan, maka untuk pengujian kenormalan data sangat tergantung pada kemampuan mata dalam mencermati plotting data. Jika pada jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak mencapai 100% normal atau tidak normal, maka kesimpulan yang ditarik akan berkemungkinan salah. Untuk menghindari penyebaran tidak mencapai 100% normal, maka kesimpulan yang ditarik adalah salah. Untuk menghindari kesalahan tersebut lebih baik kita pakai beberapa rumus yang telah diuji

keterandalannya, yaitu uji *kolmogrov-smirnov* maupun shapiro-wilk (Irianto Agus, 2009).

Untuk perhitungan data menggunakan *kolmogrov-Smirnov*, data disusun berurutan mulai dari yang paling terkecil dan diikuti dengan frekuensi masing-masing, frekuensi kumulatif (F), serta nilai Z dari masing-masing skor. Probabilitas dibawah nilai Z dapat dicari pada tabel Z. Besaran  $a_2$  diperoleh dengan mencari selisih antara masing-masing baris F/n dengan  $P < Z$ , sedangkan besara  $a_1$  diperoleh dengan mencari selisih antara masing-masing F/n dengan  $a_2$ .

Pada langkah selanjutnya ialah membandingkan angka tertinggi dari  $a_1$  dengan tabel *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila kita menoleransi tingkat kesalahannya sebesar 0,05.

Kriteria pengujian yaitu:

Jika,  $H_a \text{ Sig} > 0,05 =$  Data tersebut berdistribusi normal

Jika  $H_a \text{ Sig} < 0,05 =$  Data tersebut tidak berdistribusi normal

## 2. Uji Hipotesis

Untuk uji hipotesis terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap lingkungan belajar kelas siswa dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Uji Korelasi *pearson product moment* ialah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tak bebas (Y).

## 3. Hipotesis Statistik

Hipotesis dalam statistik merupakan pernyataan statistik tentang parameter populasi (Sugiyono, 2011:85)

Untuk hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu :  $H_a : \rho \neq 0$ , ----- “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol yang berarti ada hubungannya antara motivasi belajar terhadap lingkungan belajar kelas dalam pembelajaran fisika selama daring dimasa pandemi di Madrassah Aliyah Negeri 1 Batang Hari.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dalam mempelajari fisika selama daring atau online dimasa pandemi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari. Data yang peneliti peroleh dari angket/kuesioner kuesioner *The Motivated for Learning Questionnaire (MSLQ)* dan lingkungan belajar siswa *What is Happening in This Class (WIHIC)* yang telah disebarakan pada siswa kelas XII MIA 1 dan XII MIA 2 menjadi sampel penelitian.

##### 1. Uji Reliabilitas

Adapun tahap perhitung sebuah uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, pada kuesioner/angket motivasi belajar dan lingkungan belajar siswa kelas. Dapat dilihat pada Tabel 4.1, Tabel 4.2, Tabel 4.3, Tabel 4.4, Tabel 4.5, Tabel 4.6, dan Tabel 4.7 sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Uji Reliabilitas kuesioner motivasi belajar dimensi Orientasi instrinsik

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.707	.718	4

**Tabel 4.2** Uji Reliabilitas kuesioner motivasi belajar pada dimensi Orientasi

Ekstrinsik

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.685	.686	4

**Tabel 4.3** Uji Reliabilitas kuesioner motivasi belajar pada dimensi task value**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.799	.814	6

**Tabel 4.4** Uji Reliabilitas kuesioner motivasi belajar pada dimensi kontrol belajar**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.800	.807	4

**Tabel 4.5** Uji Reliabilitas kuesioner motivasi belajar pada dimensi kepercayaan diri**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.900	.901	8

**Tabel 4.6** Uji Reliabilitas kuesioner motivasi belajar pada dimensi kecemasan**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.763	5

**Tabel 4.7** Uji Reliabilitas kuesioner lingkungan belajar kelas (WIHIC)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.960	.961	56

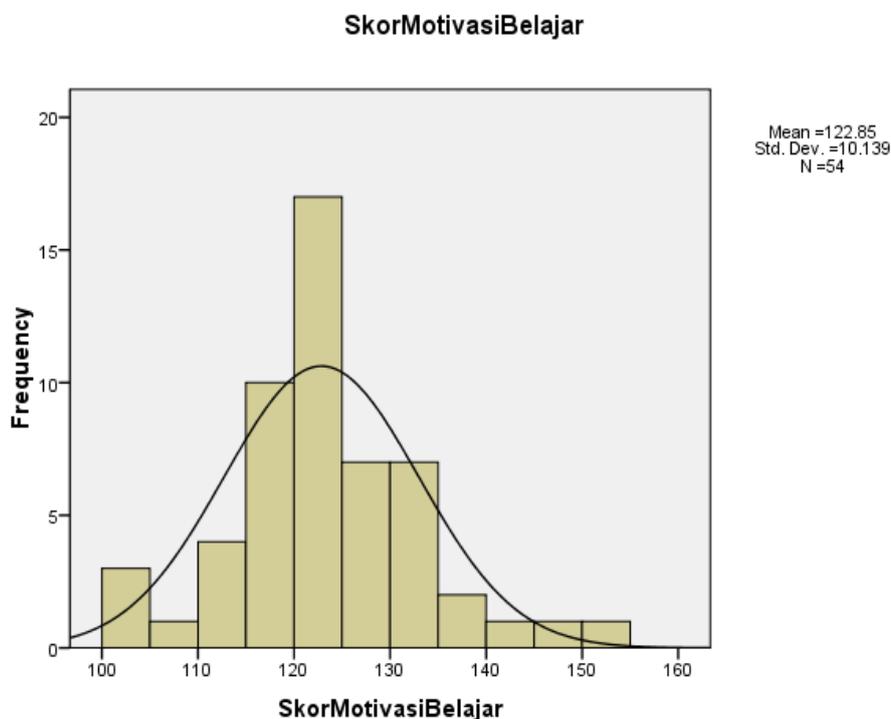
## 2. Data Deskriptif dan histogram hasil motivasi belajar terhadap lingkungan belajar kelas siswa dalam pembelajaran fisika.

Data deskriptif dan histogram motivasi belajar terhadap lingkungan belajar kelas dapat dilihat pada Tabel 4.8, sebagai berikut:

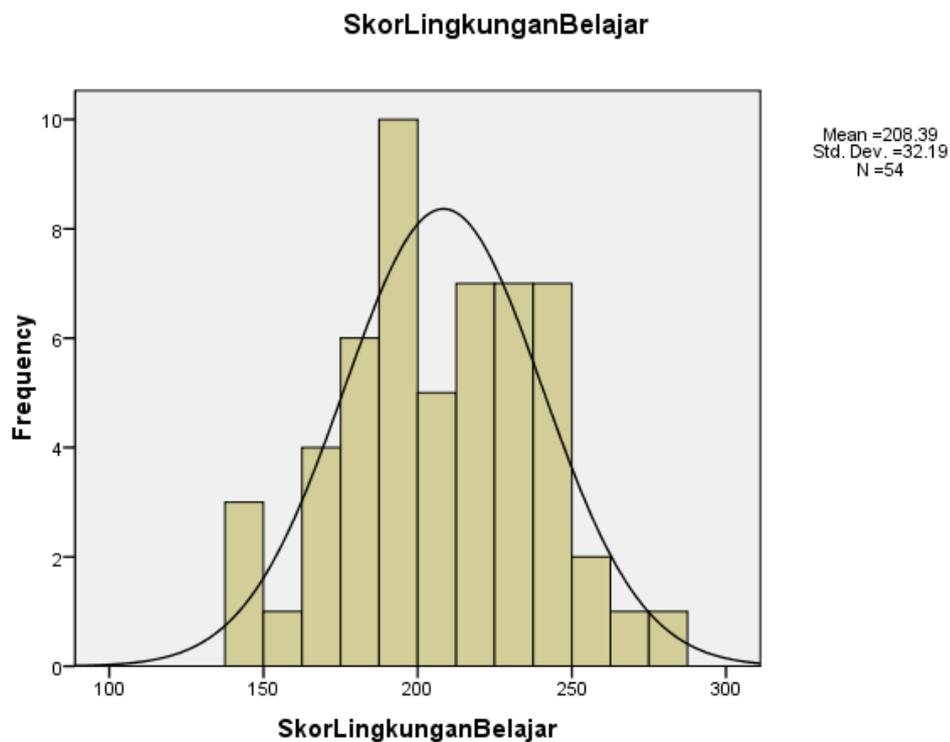
**Tabel 4.8** Data deskriptif hasil motivasi belajar terhadap lingkungan belajar kelas siswa dalam mempelajari fisika.

		Descriptives		
		Statistic	Std. Error	
Skor Motivasi Belajar	Mean	122.85	1.380	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	120.08	
		Upper Bound	125.62	
	5% Trimmed Mean	122.79		
	Median	122.00		
	Variance	102.808		
	Std. Deviation	10.139		
	Minimum	100		
	Maximum	150		
	Range	50		
	Interquartile Range	12		
	Skewness	.169	.325	
	Kurtosis	.735	.639	
Skor Lingkungan Belajar	Mean	208.39	4.381	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	199.60	
		Upper Bound	217.18	
	5% Trimmed Mean	208.78		
	Median	209.00		
	Variance	1.036E3		
	Std. Deviation	32.190		
	Minimum	138		
	Maximum	280		
	Range	142		
	Interquartile Range	50		
	Skewness	-.126	.325	
	Kurtosis	-.371	.639	

Pada Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa skor pada motivasi belajar memiliki standar deviasi sebesar 10,139, Nilai mean dari motivasi belajar sebesar 122,85, Median motivasi belajar sebesar 122,00, nilai minimum motivasi belajar sebesar 100, nilai maximum sebesar 150, dan nilai pada range sebesar 50. Sedangkan untuk skor lingkungan belajar nilai standar deviasi yaitu sebesar 32,190, nilai mean dari lingkungan belajar sebesar 208,39, untuk nilai median sebesar 209,00, nilai minimum sebesar 138, nilai maximum sebesar 280, dan nila pada range yaitu sebesar 142. Untuk histogram skor dari motivasi belajar terhadap lingkungan belajar dapat dilihat pada Gambar 4.1 dan Gambar 4.2.



**Gambar 4.1** Histogram skor motivasi belajar



**Gambar 4.2** Histogram Skor Lingkungan Belajar Kelas

## B. Uji Hipotesis

Setelah terkumpul data motivasi belajar dan lingkungan belajar dari lapang, maka data tersebut dapat dianalisis secara kuantitatif. Tujuan dari analisis ini untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah. Namun sebelum dilakukan data analisis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas.

### 1. Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas data untuk mengetahui apakah didalam kedua variabel yang akan diuji tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Jika data tersebut tidak berdistribusi normal, maka analisis data akan dilakukan dengan menggunakan *statistic non parametis*. Namun sebaliknya, jika data tersebut berdistribusi normal, maka *statistic parametris* dapat digunakan. Pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogov-smirnov* dan *shapiro-wilk* sebagai uji normalitas data. Untuk uji normalitas data dapat dilihat pada Tabel 4.9.

**Tabel 4.9** Skor uji normalitas motivasi belajar siswa terhadap lingkungan belajar kelas dalam mempelajari fisika.

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Motivasi Belajar	.105	54	.200*	.973	54	.254
SkorLingkunganBelajar	.094	54	.200*	.984	54	.665

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel 4.9, terdapat bahwa nilai signifikansi baik data motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dalam pembelajaran fisika selama daring atau online di masa pandemi pada *Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai yang signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan kedua sampel tersebut berdistribusi normal. Pada uji normalitas tersebut yang ada pada Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai signifikan  $0,200 > 0,05$  maka data berdistribusi normal. Untuk melihat nilai *kolmogov-smirnov* secara gabungan dari data skor motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.10, terdapat nilai signifikansi sebesar  $0,983 > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 4.10** *kolmogov-smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov Z	.463
Sig. (2-tailed)	.983

## 2. Uji Korelasi

Pada uji korelasi produk moment atau uji korelasi pearson digunakan untuk mencari hubungan dari motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dalam mempelajari fisika. Untuk melakukan uji korelasi pearson menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Uji korelasi pearson dapat dilihat pada Tabel 4.13.

**Tabel 4.11** Uji Korelasi Pearson

		Correlations	
		SkorMotivasiBelajar	SkorLingkunganBelajar
SkorMotivasiBelajar	Pearson Correlation	1	.403**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	54	54
SkorLingkunganBelajar	Pearson Correlation	.403**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	54	54

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada Tabel 4.11, nilai korelasi pearson antara motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dalam mempelajari fisika sebesar  $r_{xy}$  sebesar 0,403 dan pada nilai signifikansi 2-tailed  $0,003 < 0,05$ , maka hipotesis alternatif  $H_a$  normal, berarti pada motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dalam pembelajaran fisika selama daring atau online di masa pandemi terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

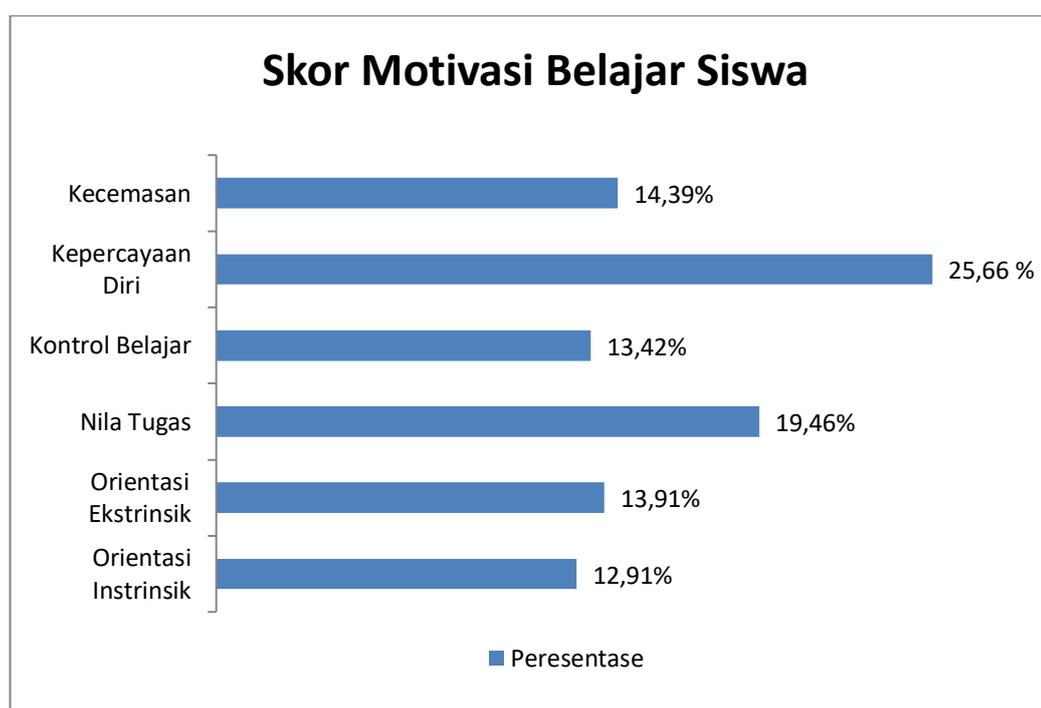
### C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah menginvestigasi hubungan antara motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dalam pembelajaran fisika selama daring dimasa pandemi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari. Untuk mengukur motivasi belajar dengan menggunakan kuesioner *The Motivated for Learning Questionnaire (MSLQ)* yang terdapat 31 item pernyataan terbagi dalam 6 dimensi. Sedangkan lingkungan belajar kelas menggunakan kuesioner *What Is Happening In The Class (WIHIC)* yang terdapat 56 item pernyataan yang terbagi ke dalam 7 dimensi.

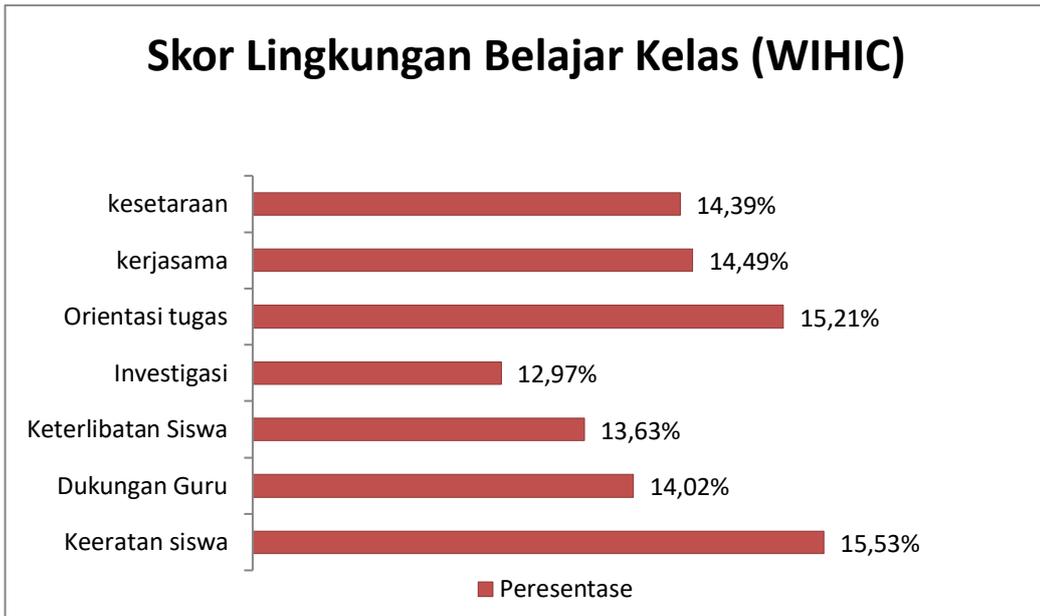
Proses penyebaran angket motivasi belajar dan lingkungan belajar siswa dilakukan daring dengan menggunakan Google Form dan di sebarakan melalui grup *Whatsapp*.

Dari hasil pengolahan data pada skor motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dengan menggunakan SPSS versi 16 diketahui pada kedua data tersebut berdistribusi normal. Untuk pengujian hipotesis dengan melalui uji korelasi maka didapatkan dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  berarti hipotesis alternative ( $H_a$ ) terdapat hubungan yang signifikan antara skor motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dalam pembelajaran fisika selama daring atau online dimasa pandemi, dapat dilihat pada Tabel 4.11. Ditinjau dari nilai korelasi  $r_{xy}$  sebesar 0,403 pada motivasi belajar siswa terhadap lingkungan belajar kelas.

Pada skor motivasi belajar fisika terdiri dari 6 dimensi tersebut memiliki skor yang berbeda, untuk skor paling tinggi yaitu pada dimensi kepercayaan diri sebesar 25,66%. Sedangkan skor lingkungan belajar siswa kelas memiliki skor paling tinggi yaitu pada dimensi kecermatan siswa sebesar 15,53%. Dapat dilihat pada Gambar 4.3, dan Gambar 4.4, sebagai berikut:



**Gambar 4.3** Grafik Skor Motivasi Belajar



**Gambar 4.4** Grafik Skor Lingkungan Belajar Kelas (*WIHIC*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitiain dan pembahasan maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Pada skor motivasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Batang Hari yang paling tinggi pada dimensi kepercayaan diri yaitu sebesar 25,66%. Sedangkan pada 5 dimensi lainnya terdapat yang paling sedang. Sedangkan skor lingkungan belajar kelas yang paling tinggi pada dimensi keeratan siswa diperoleh sebesar 15,53%.
2. Hasil dari perhitungan menggunakan SPSS versi 16, maka pada motivasi belajar terhadap lingkungan belajar siswa dalam pembelajaran fisika selama daring atau online di masa pandemi terdapat hubungan yang signifikan, dengan nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  dan pada nilai kolerasi pearson sebesar 0,403

### B. Saran

1. Bagi guru, sebaiknya sebelum memulai pelajaran ada baiknya untuk memberikan sedikit motivasi kepada siswa, sehingga siswa lebih percaya diri untuk mengikuti proses pembelajaran. Dan bagi siswa, disarankan untuk selalu meningkatkan motivasi belajar.
2. Guru-guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kodusif, yang bisa meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldridge, J., & Fraser, B. (2012). A Cross-cultural Study of Classroom Learning Environments in Australia and Taiwan. *Learning Environments Research*, 3, 101-134. doi: 10.1023/A:1026599727439
- Aldridge, J. M., Fraser, B. J., Bell, L., & Dorman, J. (2012). Using a New Learning Environment Questionnaire for Reflection in Teacher Action Research. *Journal of Science Teacher Education*, 23(3), 259-290. doi: 10.1007/s10972-012-9268-1
- Anderson, L. M., Evertson, C. M., & Brophy, J. E. (2010). An examination of classroom context: Effects of lesson format and teacher training on patterns of teacher-student contacts during small-group instruction. *The Journal of Classroom Interaction*, 25-31.
- Arifin, M. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam* (Vol. 3). Jakarta : PT Bumi Aksara
- Arikunto, S.(1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmira. (2012). *Hubungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP N IX Merangin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*: Macmillan.
- Darwin Syah, D. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Gaung Persada Press Jakarta.
- Dwi, W, S, M. (2008). *Hubungan Antara Lingkungan Belajar dan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas IX Jurusan IPS SMS Negeri Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2008*. (S2), Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Fraser, B. J. (1984). The effects of classroom climate on student outcomes: A replication in two developing countries.
- Fraser, B. J. (2010). *Classrom Learning Environments*. In S. K. Abel & N. G. Lederman (Eds), *Handbook of Research on Science Education*. Now York: Routledge.

- Fraser, B. J. (2001). Twenty thousand hours: Editor's introduction. *Learning Environments Research*, 4(1), 1-5.
- Fraser, B. J. (2013). Classroom learning environments Handbook of research on science education (pp. 103-124): Routledge.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90-96. JOUR.
- Hamid, A. A. (2011). Pembelajaran fisika di sekolah. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamzah, B. U. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haertel, G. D., Walberg, H. J., & Haertel, E. H. (1981). Socio-psychological environments and learning: A quantitative synthesis. *British educational research journal*, 7(1), 27-36.
- Islamuddin, H. (2012). Psikologi pendidikan. *Yogyakarta: pustaka pelajar*.
- Jerrim, J., Oliver, M., & Sims, S. (2020). The relationship between inquiry-based teaching and students' achievement. New evidence from a longitudinal PISA study in England. *Learning and Instruction*, 101310. doi: 10.1016/j.learninstruc.2020.101310
- Mona, N. (2020). *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2(2).
- Mulyono, A. (2003). *Penelitian Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ogbuanya, T. C., Attahiru, A., & Momngu, D. (2017). Influence of Psychosocial Environment on Students' Achievement in Basic Electricity in Government Technical Colleges in Niger State, Nigeria. *Global Journal of Pure and Applied Mathematics*, 13(8), 4199-4221.
- Palattin, I.D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101-109. JOUR.

- Pintrich, P. R. (1999). The role of motivation in promoting and sustaining self-regulated learning. *International journal of educational research*, 31(6), 459-470.
- Pintrich, P. R. (1991). *A manual for the use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*
- Pintrich, P. R., & De Groot, E. V. (1990). Motivational and self-regulated learning components of classroom academic performance. *Journal of educational psychology*, 82(1), 33.
- Prayitno, J, F. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta : Grasindo.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman, A. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (cetakan ke 22). Jakarta: PT.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tanti. (2019). Kajian Mengenal Lingkungan Belajar, Beliefs Siswa dan Regulasi Diri Dalam Mempelajari Fisika.
- Wang, H.-H., Chen, H.-T., Lin, H.-s., Huang, Y.-N., & Hong, Z.-R. (2017). Longitudinal study of a cooperation-driven, socio-scientific issue intervention on promoting students' critical thinking and self-regulation in learning science. *International Journal of Science Education*, 39, 1-25. doi: 10.1080/09500693.2017.1357087
- Wasty, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. PT. Rineka Cipta : Jakarta.
- Woolfolk, A. (2009). *Educational Psychology: Active Learning Edition (ten ed)*. In: Boston: Pearson Education, Inc.
- Yamin, M. (2012). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Bandung: Referensi (GP Press Group).

Velayutham, S., Aldridge, J., & Afari, E. (2013). Students' learning environment, Motivation and self-regulation: A comparative structural equation modeling analysis (pp. 115-133).

Zimmerman, B. J. (2008). *Investigating self-regulation and motivation: Historical background, methodological developments, and future prospects. American educational research journal*, 45(1), 166-183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN 1

### Kuesioner Motivasi Belajar (MSLQ)

Nama :  
 Kelas :  
 Sekolah :  
 Jenis kelamin :

#### Petunjuk pengisian

Item-item pernyataan berikut ini mengukur motivasi dalam pembelajaran fisika. Tidak ada jawaban yang salah semua jawaban benar. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama kemudian lingkari salah satu nomor dari lima pilihan jawaban yang paling tepat menggambarkan perasaan anda tentang pertanyaan tersebut. Gunakan skala di bawah ini untuk merespon setiap pertanyaan. Jika anda menganggap bahwa pernyataan tersebut sangat benar menggambarkan diri anda, lingkari 5; tetapi jika anda menganggap bahwa item pernyataan sama sekali tidak benar menggambarkan diri anda, lingkari 1; jika pernyataan itu kurang lebih benar tentang anda temukan angka antara 1 dan 5 yang paling tepat menggambarkan diri anda. Adapun tujuan pilihan jawaban tersebut adalah :

- 1 = Sangat tidak setuju menggambarkan diri saya
- 2 = Tidak setuju
- 3 = Ragu-ragu
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat setuju menggambarkan diri saya

No	Intrinsic Goal Orientation	1	2	3	4	5
1	Di kelas, saya lebih suka materi pelajaran yang menantang sehingga bisa belajar hal-hal yang baru					
16	Di kelas, saya lebih memilih materi fisika yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu saya, walaupun materi tersebut sulit					

	dipahami.					
22	Hal yang paling memuaskan dikelas ini adalah mencoba memahami materi fisika yang diajarkan semaksimal mungkin.					
24	Ketika memiliki kesempatan di kelas ini, saya memilih tugas-tugas fisika yang dapat saya kerjakan sendiri, meskipun hasilnya belum tentu memuaskan.					
<b>Extrinsic Goal Orientation</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
7	Mendapatkan nilai bagus pada mata pembelajaran fisika adalah hal yang paling memuaskan bagi saya saat ini.					
11	Hal yang paling terpenting bagi saya meningkatkan keseluruhan nilai rata-rata, jadi fokus dikelas saya mendapatkan nilai yang bagus.					
13	Jika saya bisa, saya ingin mendapatkan nilai yang lebih baik dibandingkan siswa yang lain.					
30	Saya ingin melakukan segala sesuatu dengan baik di kelas ini karena penting bagi saya untuk dapat menunjukkan kemauan saya kepada keluarga, teman, guru dan orang lain.					
<b>Task Value</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
4	Saya yakin bisa menggunakan keterampilan yang diperoleh dalam pembelajaran fisika dengan mata pembelajaran yang lain.					
10	Penting bagi saya mempelajari materi fisika yang diajarkan dikelas.					
17	Saya sayang tertarik dengan penjabaran					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	rumus-rumus dalam mata pembelajaran fisika.					
23	Menurut saya materi fisika berguna bagi saya untuk dipelajari.					
26	Saya menyukai materi fisika yang diajarkan disekolah ini.					
27	Memahami materi fisika yang diajarkan dikelas ini sangat berguna bagi saya.					
<b>Control Of Learning Beliefs</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
2	Jika belajar dengan cara yang tepat, saya yakin dapat mempelajari materi fisika dengan baik					
9	Jika saya tidak bisa memahami materi pada pembelajaran fisika itu adalah kesalahan saya sendiri..					
18	Jika saya berusaha dengan keras, maka saya akan memahami materi fisika dengan baik.					
25	Jika saya tidak memahami materi fisika yang diajarkan, itu dikarenakan saya tidak berusaha cukup keras.					
<b>Self Efficacy</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
5	Saya yakin saya akan mendapatkan nilai terbaik dikelas					
6	Saya yakin bisa memahami materi fisika tersulit yang terdapat dalam materi fisika					
12	Saya yakin bisa memahami konsep dasar fisika yang diajarkan di kelas.					
15	Saya yakin bisa mengerti materi fisika paling rumit yang di berikan oleh guru kelas.					
20	Saya yakin mampu mengerjakan tugas dan					

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	ujian fisika yang diberikan di kelas dengan baik.					
21	Saya berharap bisa melakukan yang terbaik dalam pembelajaran dikelas.					
29	Saya yakin saya bisa menguasai keterampilan yang diajarkan dikelas ini.					
31	Mengingat tingkat kesulitan materi fisika, dengan keahlian yang saya miliki saya pikir saya akan mampu melakukan yang terbaik.					
<b>Test Anxiety</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
3	Ketika mengikuti ujian, saya memikirkan betapa buruknya kinerja saya dibandingkan siswa lain					
8	Ketika mengerjakan soal ujian, saya memikirkan soal-soal bagian lain yang tidak bisa saya jawab					
14	Ketika sedang mengerjakan soal ujian, saya memikirkan konsekuensi dari ke gagalannya.					
19	Saya merasa tidak nyaman dan gelisah saat mengikuti ujian.					
28	Jantung saya berdegup kencang saat mengikuti ujian fisika.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN 2

### Kuesioner Lingkungan Belajar Kelas (WIHIC)

Nama :  
 Kelas :  
 Usia :  
 Jenis Kelamin :

#### PETUNJUK :

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan berbagai aktivitas di kelas yang telah anda ikuti, khususnya dalam pembelajaran fisika. Pilihlah jawaban dengan cara melingkari pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia di sebelah kanan. Tidak ada jawaban yang salah. Semua pilihan jawaban adalah benar, karena itu pilihan jawaban yang sesuai dengan apa yang anda alami dan rasakan. Jika anda salah dalam memberi jawaban, berikan tanda silang (X) dan lingkari kembali jawaban yang sesuai dengan kondisi anda. Ada 5 pilihan yang berhubungan dengan setiap pernyataan:

1. Tidak pernah terjadi
2. Jarang terjadi
3. Kadang-kadang terjadi
4. Sering terjadi
5. Selalu terjadi

Jangan ragu apabila terdapat item pernyataan yang hampir sama. Berikanlah pilihan/respon terhadap setiap pernyataan sesuai dengan apa yang anda rasakan/alami.

Student Cohesiveness – SC		1	2	3	4	5
1	Saya berteman dengan semua teman di kelas ini					
2	Saya mengenal dengan baik semua orang di kelas ini					
3	Saya bisa menerima anggota kelas ini sebagai teman saya.					

4	Saya menganggap semua anggota di kelas ini adalah teman saya.					
5	Saya dapat bekerja sama dengan baik dengan semua anggota di kelas ini.					
6	Saya membantu teman di kelas ini ketika mereka kesulitan dengan pekerjaan mereka.					
7	Saya merasa teman-teman di kelas ini menyukai saya.					
8	Ketika saya kesulitan, saya mendapatkan bantuan dari teman lain yang ada di kelas ini.					
<b>Teacher Support – TS</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
9	Guru memberikan perhatian kepada saya secara khusus.					
10	Guru menggunakan berbagai cara untuk membantu saya dalam belajar.					
11	Saya merasa dihargai oleh guru dalam pembelajaran di kelas ini.					
12	Ketika saya mengalami kesulitan, guru membantu saya untuk menyelesaikannya.					
13	Guru berbicara dengan saya					
14	Guru menaruh perhatian/tertarik dengan masalah saya.					
15	Guru bergerak menghampiri agar dapat berbicara dengan saya.					
16	Guru memberikan pertanyaan yang dapat membantu saya memahami/mengerti materi yang dipelajari.					
<b>Involvement – IVV</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
17	Saya mendiskusikan ide-ide atau gagasan yang saya miliki di kelas bersama teman-teman.					
18	Saya memberikan pendapat saya ketika ada diskusi di kelas.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

19	Guru memberikan pertanyaan kepada saya.					
20	Ide-ide dan saran saya dipakai saat diskusi di kelas.					
21	Saya mengajukan pertanyaan kepada guru dalam pembelajaran.					
22	Saya menjelaskan ide saya kepada teman lainnya.					
23	Dalam menyelesaikan persoalan, teman-teman mengajak saya ikut serta dalam diskusi.					
24	Saya diminta menjelaskan bagaimana menyelesaikan suatu masalah atau soal.					
<b>Investigation – IVT</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
25	Saya melakukan penyelidikan/ mengumpulkan informasi untuk menguji ide-ide saya.					
26	Saya diminta memikirkan tentang bukti dari pernyataan-pernyataan.					
27	Saya melakukan penyelidikan/ mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul saat diskusi.					
28	Saya menjelaskan pengertian dari pernyataan, grafik dan diagram.					
29	Saya melakukan penyelidikan/ mengumpulkan informasi untuk pertanyaan yang menjadi teka-teki bagi saya.					
30	Saya melakukan penyelidikan/ mengumpulkan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.					
31	Saya menemukan jawaban dari pertanyaan dengan melakukan penyelidikan/percobaan/penelitian.					
32	Saya menyelesaikan masalah dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari penyelidikan/ penelitian/ percobaan yang saya lakukan sendiri.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Task Orientation— TO		1	2	3	4	5
33	Dapat menyelesaikan suatu pekerjaan/tugas adalah hal penting bagi saya.					
34	Saya mengerjakan suatu pekerjaan sesuai dengan apa yang sudah saya tentukan untuk dikerjakan.					
35	Saya mengetahui dan memahami tujuan pembelajaran di kelas ini.					
36	Saya siap untuk memulai pembelajaran tepat pada waktunya.					
37	Saya tahu apa yang harus saya capai dalam pembelajaran di kelas.					
38	Saya memperhatikan guru dengan serius dalam pembelajaran.					
39	Saya berusaha memahami materi pembelajaran di kelas ini					
40	Saya tahu seberapa banyak pekerjaan / tugas yang harus saya lakukan.					
Cooperation— CO		1	2	3	4	5
41	Saya bekerja sama dengan siswa lain ketika menyelesaikan tugas/ pekerjaan.					
42	Saya mengizinkan teman-teman untuk memakai sumber belajar yang saya miliki					
43	Ketika bekerja sama dalam kelompok, terdapat kerja sama yang baik.					
44	Ketika mengerjakan suatu tugas, saya bekerja sama dengan siswa lain di kelas					
45	Saya belajar dari siswa lainnya.					
46	Saya bekerja dengan siswa lainnya di kelas.					
47	Saya bekerja sama dengan siswa lainnya dalam kegiatan kelas.					
48	Siswa-siswa lainnya bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Equity— EQ		1	2	3	4	5
49	Guru memberi perhatian yang sama terhadap pertanyaan saya seperti yang dilakukan pada siswa lain.					
50	Saya mendapat bantuan yang sama dari guru seperti bantuan yang diterima siswa lainnya.					
31	Saya mendapat kesempatan bicara yang sama dengan siswa lainnya di kelas.					
52	Saya mendapat perlakuan yang sama dengan siswa lainnya.					
53	Saya mendapat dorongan/ motivasi dari guru sama dengan siswa lainnya di kelas.					
54	Saya mendapat kesempatan yang sama untuk berpartisipasi di dalam kelas					
55	Pekerjaan saya mendapat pujian seperti pekerjaan siswa lainnya.					
56	Saya mendapat kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan seperti siswa lainnya.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN 3

Hasil Data Kuesioner Motivasi Belajar

No Responden	Butir Item																														
	Orientasi Instrinsik				Orientasi Ektrinsik				Task Value						Kontrol Belajar				Kepercayaan Diri						Kecemasan						
	1	16	22	24	7	11	13	30	4	10	17	23	26	27	2	9	18	25	5	6	12	15	20	21	29	31	3	8	14	19	28
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	
2	3	4	4	4	4	5	5	5	2	2	2	3	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	
3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	
4	2	5	2	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	
5	2	5	2	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	
6	3	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	
7	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	2	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	
8	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	5	5	4	2	5	5	5	4	4	3	4	4	2	4	4	
9	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	
10	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	
11	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	
12	3	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	4	5	2	3	3	3	5	2	4	4	4	4	3	4	4	5	1	4	5	4
13	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	2	5	4	5	4	3	4	5	4	2	4	5	
15	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	
16	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	
17	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4
18	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	

Undang-Undang: mengutip sebagian dan atau seluruh karya atau pendapat yang terdapat dalam karya tersebut, asalkan dengan menyebutkan sumber dan mengutip dengan cukup halaman. Untuk kepastian dan menghindari sengketa, sebaiknya dipaparkan kepada pihak yang berwenang.

Sutha Jambi State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin J

19	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4		
20	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4		
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	
22	4	3	3	3	5	4	3	4	4	4	5	2	3	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3		
25	4	4	4	4	4	2	2	4	5	4	5	2	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	2	4	4	2	5	4	4	
26	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	1	4	5	3	4	5	3	4	4	2	4	5	5	
27	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
28	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	
28	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	
29	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3		
31	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
32	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	2	
33	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	4	3	4	4	4	3	5	
34	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
36	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	5	5	2	4	
37	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	
38	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	2	
39	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
40	4	3	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	4	4	3	2	
41	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	2	4	5	2	4
42	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	2	3	3	5	3	5	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	5	5	5	
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	

Sutha Jambi

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin J

Undangi Undang-Undang: mengutip sebagian dan atau seluruh karya atau sebagian dari suatu karya, tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya, mengutipnya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertunjukan, atau siaran radio, televisi, dan sebagainya, dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi









## LAMPIRAN 5

### Uji Reliabelitas Kuesioner Motivasi Belajar

#### 1. Uji Reliabelitas Pada Dimensi Orientasi Instrinsik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.707	.718	4

#### 2. Uji Reliabelitas pada dimensi Orientasi Ekstrinsik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.685	.686	4

#### 3. Uji Reliabelitas pada Dimensi Task Value

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.799	.814	6

#### 4. Uji Reliabelitas pada Dimensi Kontrol Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.800	.807	4

#### 5. Uji Reliabelitas pada Dimensi Kepercayaan Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.900	.901	8

#### 6. Uji Reliabelitas pada Dimensi Kecemasan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.763	5

## LAMPIRAN 6

### Instrumen Uji Reliabelitas dengan Metode *Cronbach's Alpha*

#### 1. Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.936	31

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	4.02	.739	54
Item16	3.91	.622	54
Item22	4.06	.564	54
Item24	4.02	.629	54
Item7	4.26	.678	54
Item11	4.24	.699	54
Item13	4.41	.659	54
Item30	4.33	.644	54
Item4	3.94	.763	54
Item10	4.09	.652	54
Item17	3.87	.825	54
Item23	4.04	.513	54
Item26	4.11	.572	54

Item27	4.07	.544	54
Item2	4.37	.623	54
Item9	3.93	.821	54
Item18	4.33	.549	54
Item25	4.00	.673	54
Item5	4.00	.673	54
Item6	3.81	.675	54
Item12	3.93	.723	54
Item15	3.67	.752	54
Item20	3.98	.658	54
Item21	4.35	.619	54
Item29	4.07	.640	54
Item31	4.00	.614	54
Item3	3.33	.991	54
Item8	3.94	.787	54
Item14	3.93	.797	54
Item19	3.30	1.127	54
Item28	3.33	1.133	54

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
123.65	156.346	12.504	31

## 2. Lingkungan Belajar Kelas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.960	.961	56

## Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	4.56	.793	54
Item2	4.39	.787	54
Item3	4.63	.708	54
Item4	4.70	.717	54
Item5	4.35	.914	54
Item6	4.11	.904	54
Item7	3.83	.795	54
Item8	4.06	.856	54
Item9	3.46	1.161	54
Item10	4.20	.855	54
Item11	4.15	.787	54
Item12	4.24	.751	54
Item13	4.13	.702	54
item14	3.52	.986	54
item15	3.56	.904	54
item16	4.00	.869	54
item17	3.78	.793	54
item18	3.91	.807	54
item19	3.89	.769	54
item20	3.50	.885	54
item21	3.74	.851	54
item22	3.76	.799	54
item23	4.02	.739	54
item24	3.80	.711	54
item25	3.48	.906	54
item26	3.59	1.000	54
item27	3.72	.834	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

item28	3.44	.925	54
item29	3.57	.924	54
item30	3.74	.851	54
item31	3.80	.833	54
item32	3.56	.945	54
item33	4.41	.740	54
item34	4.22	.769	54
item35	3.94	.787	54
item36	4.22	.744	54
item37	4.30	.717	54
item38	4.22	.839	54
item39	4.33	.752	54
item40	4.26	.851	54
item41	4.09	.853	54
item42	3.98	.901	54
item43	4.22	.718	54
item44	4.06	.899	54
item45	3.81	.870	54
item46	3.91	.875	54
item47	4.06	.899	54
item48	4.19	.953	54
item49	3.96	.800	54
item50	4.02	.858	54
item51	4.00	.869	54
item52	4.07	.866	54
item53	4.15	.810	54
item54	4.11	.925	54
item55	3.87	.778	54
item56	3.91	.957	54

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
223.50	699.123	26.441	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN 7

**Data Deskriptif dan Histogram Skor Motivasi Belajar Terhadap Lingkungan Belajar Siswa Kelas**

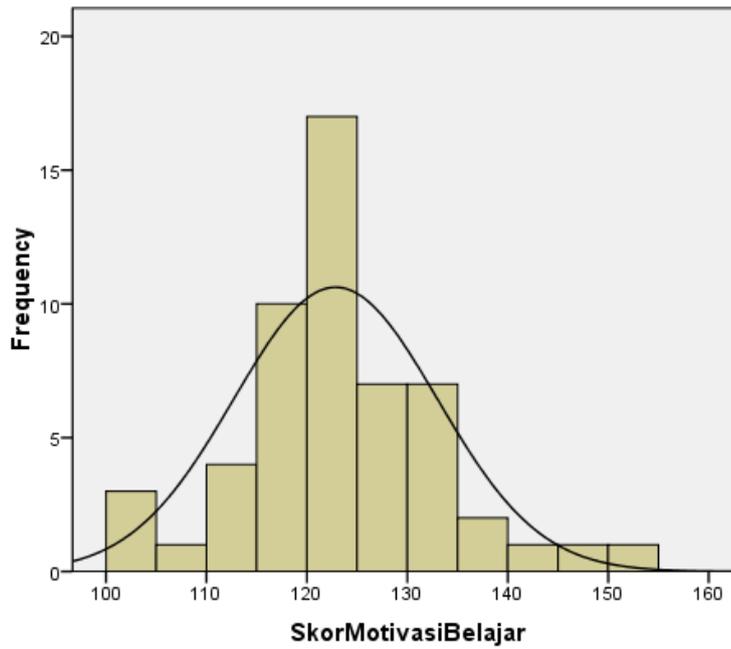
## Descriptives

		Statistic	Std. Error	
SkorMotivasiBelajar	Mean	122.85	1.380	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	120.08	
		Upper Bound	125.62	
	5% Trimmed Mean	122.79		
	Median	122.00		
	Variance	102.808		
	Std. Deviation	10.139		
	Minimum	100		
	Maximum	150		
	Range	50		
	Interquartile Range	12		
	Skewness	.169	.325	
	Kurtosis	.735	.639	
SkorLingkunganBelajar	Mean	208.39	4.381	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	199.60	
		Upper Bound	217.18	
	5% Trimmed Mean	208.78		
	Median	209.00		
	Variance	1.036E3		
	Std. Deviation	32.190		
	Minimum	138		
	Maximum	280		
	Range	142		
	Interquartile Range	50		
	Skewness	-.126	.325	
	Kurtosis	-.371	.639	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

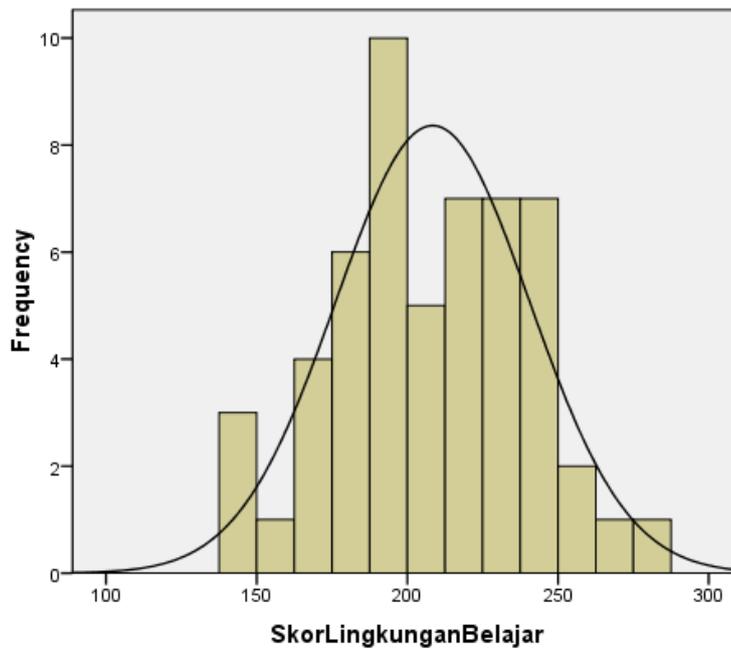
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SkorMotivasiBelajar



Mean =122,85  
Std. Dev. =10,139  
N =54

SkorLingkunganBelajar



Mean =208,39  
Std. Dev. =32,19  
N =54

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN 8

### Uji Normalitas

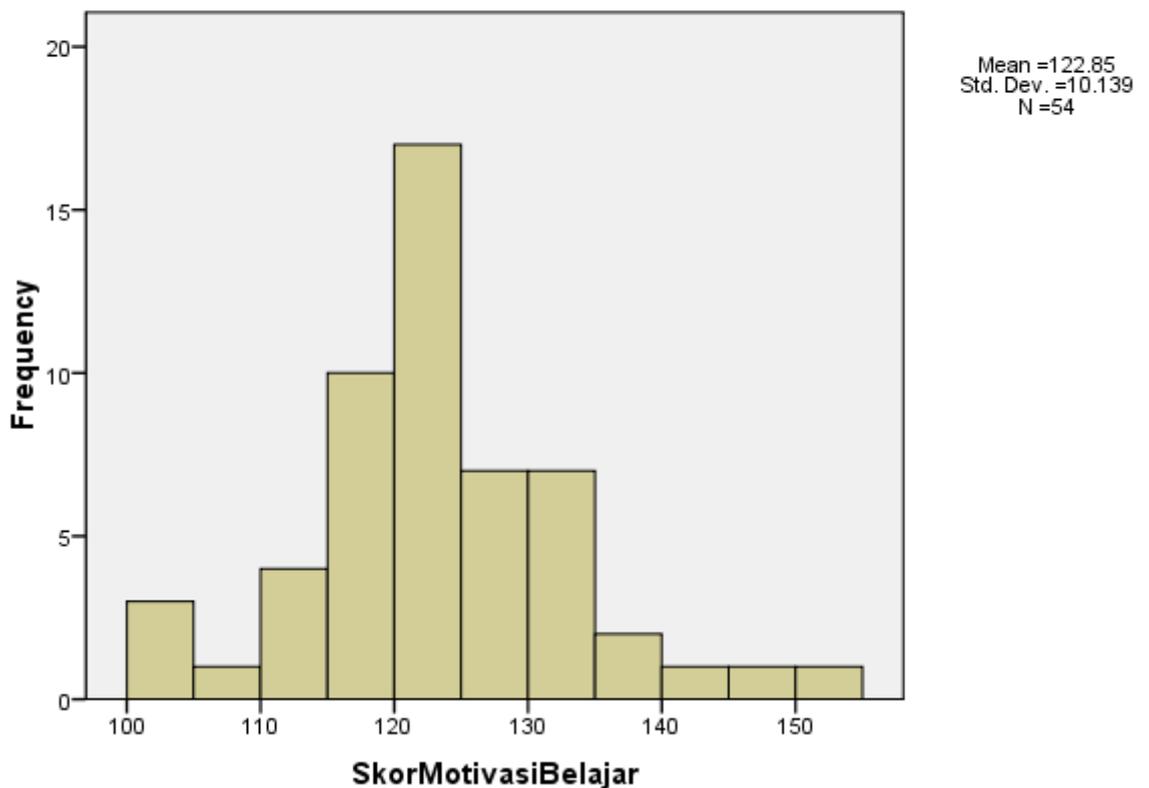
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SkorMotivasiBelajar	.105	54	.200*	.973	54	.254
SkorLingkunganBelajar	.094	54	.200*	.984	54	.665

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

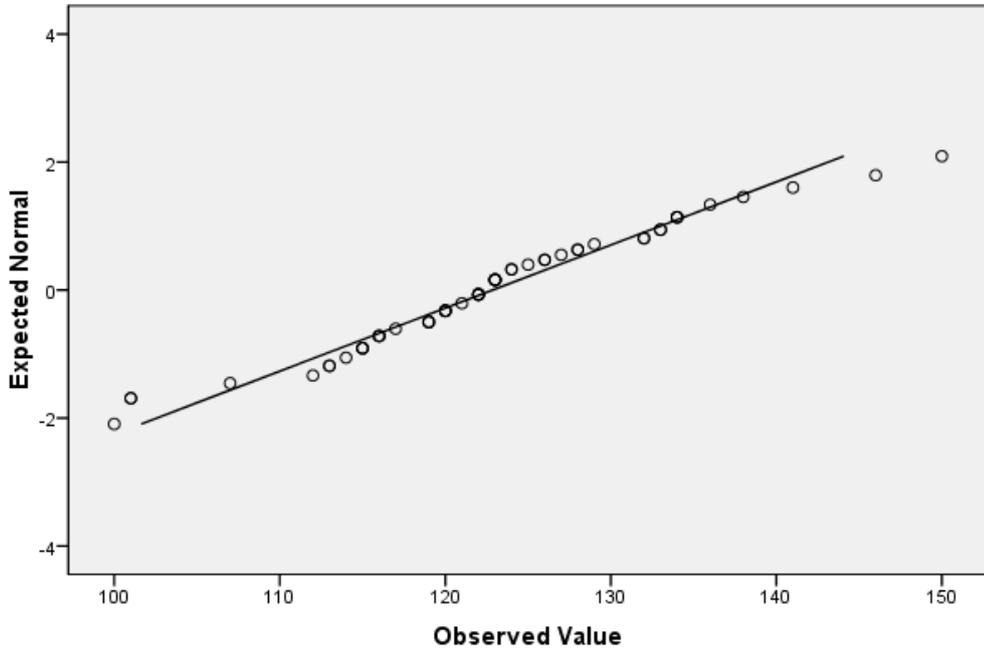
Histogram



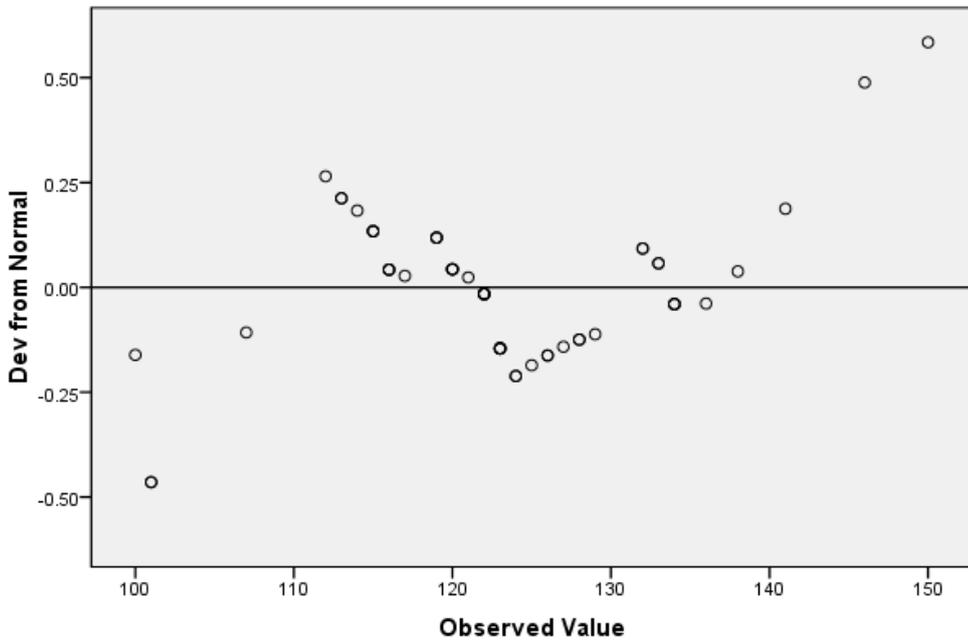
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Normal Q-Q Plot of SkorMotivasiBelajar

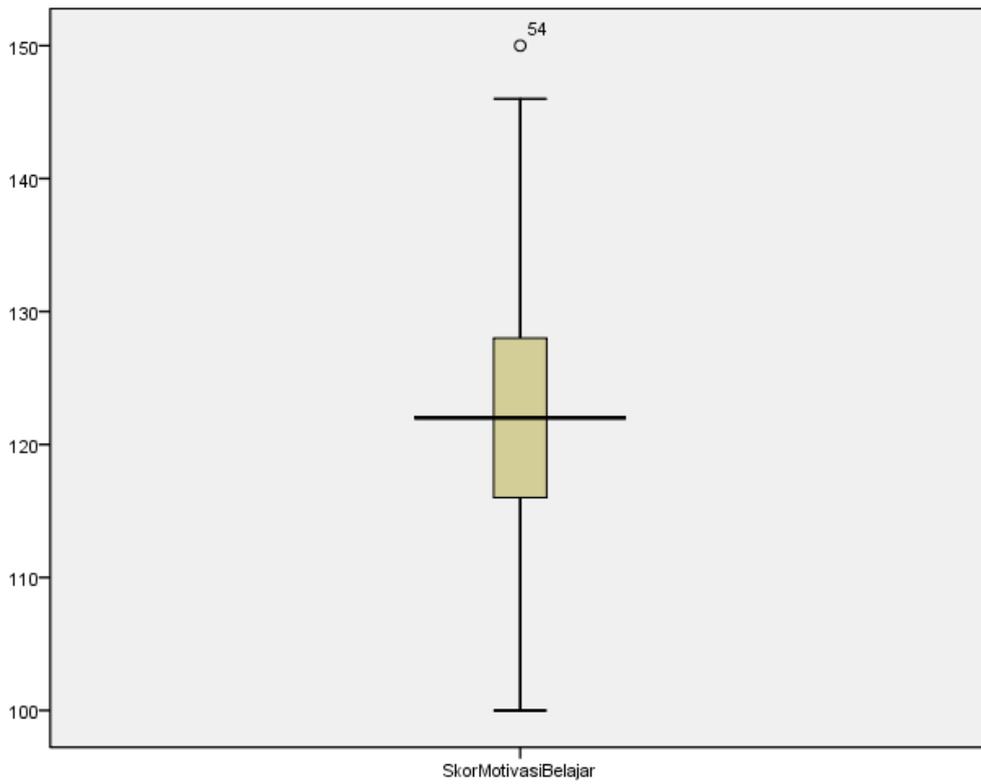


Detrended Normal Q-Q Plot of SkorMotivasiBelajar



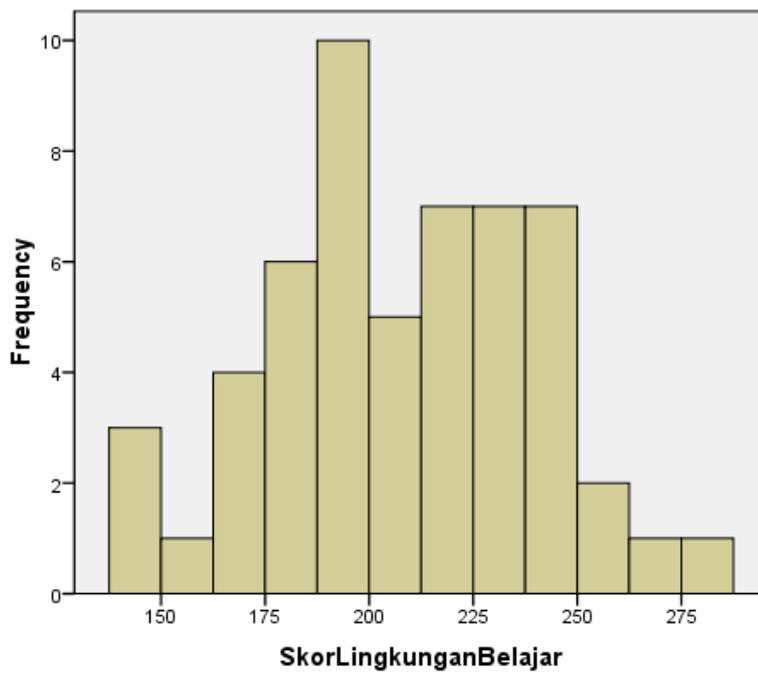
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



SkorMotivasiBelajar

Histogram

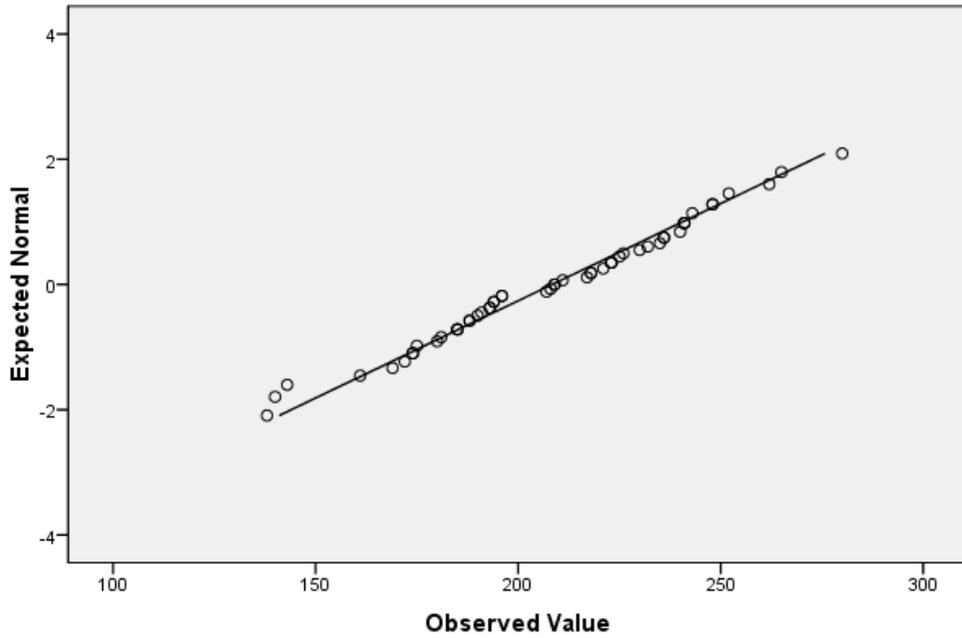


Mean =208.39  
Std. Dev. =32.19  
N =54

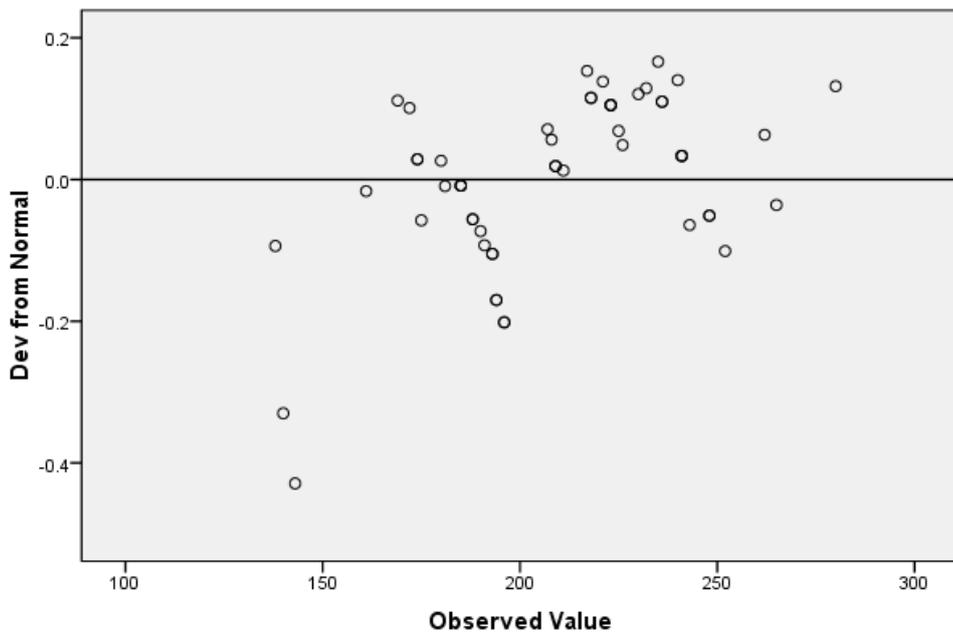
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Normal Q-Q Plot of SkorLingkunganBelajar

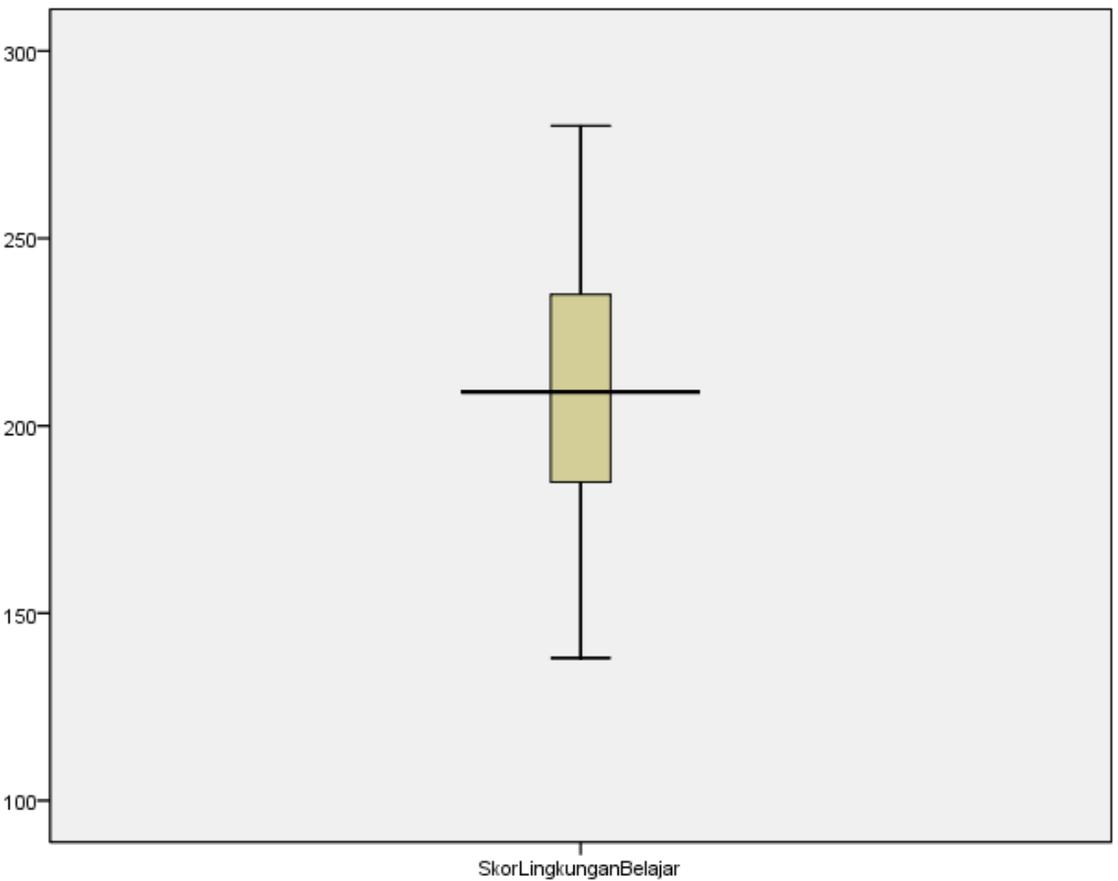


Detrended Normal Q-Q Plot of SkorLingkunganBelajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN 9

### Uji Korelasi Pearson

#### Correlations

		SkorMotivasiBelajar	SkorLingkunganBelajar
SkorMotivasiBelajar	Pearson Correlation	1	.403**
	Sig. (2-tailed)		.003
	N	54	54
SkorLingkunganBelajar	Pearson Correlation	.403**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	54	54

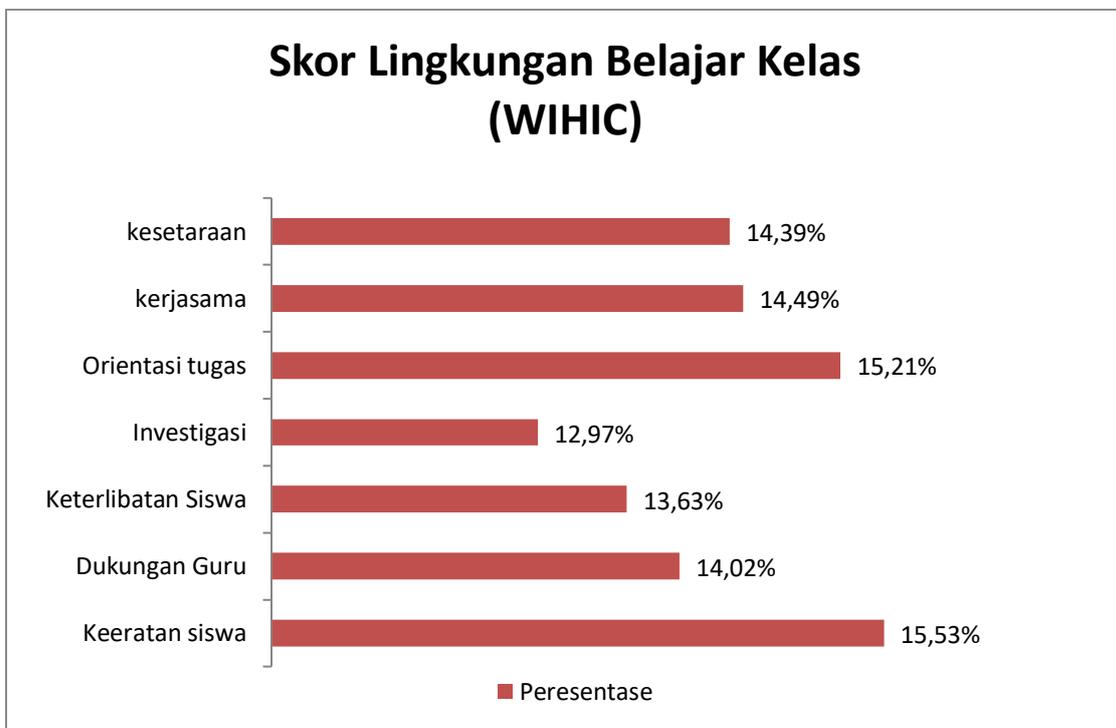
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
SkorMotivasiBelajar	54	62	93	155	123.65	1.702	12.504	156.346
SkorLingkunganBelajar	54	112	168	280	223.50	3.598	26.441	699.123
Valid N (listwise)	54							

## LAMPIRAN 10

### Grafik Skor Motivasi belajar dan Lingkungan Belajar Siswa kelas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## LAMPIRAN 10

### WAWANCARA

Nama siswa : Ramona Saputri

Kelas : XII MIA 1

P : Apakah kamu aktif dalam pembelajaran dikelas selama pembelajaran online atau daring ?

Rm : selalu aktif, karna saya takut alpa dan nilai saya turun, dan juga ada beberapa guru mata pelajaran yang kalau siswanya tidak aktif dalam kelas online, maka guru tersebut akan langsung memanggil mealalui whatsapp secara vidio call.

P : Apakah selama pembelajaran daring atau online kamu bekerja sama dengan teman-teman di kelas ?

Rm : iya, kami sesama teman sekelas sering sekali bekerja sama dalam pembelajaran online ini, baik dalam mengerjakan tugas ataupun hanya sekedar bertanya masalah materi pelajaran yang belum paham.

P : Selama pembelajaran online atau daring apakah guru di sekolah melakukan berbagai cara supaya kamu memahami dalam proses pembelajaran ?

Rm : ya, guru sudah melakukan banyak cara pembelajaran dalam belajar online atau daring ini, tetapi masih banyak siswa yang belum memahami materi telah diberikan oleh guru.

P : Apakah kamu memahami materi pembelajaran fisika yang diberikan oleh guru di kelas selama pembelajaran daring atau online ?

Rm : ada beberapa materi pembelajaran fisika yang saya pahami disaat belajar online atau daring ini, tetapi ada juga materi yang saya kurang paham dalam pembelajaran online ini.

P : Apakah kamu menyukai pembelajaran fisika dengan sistem belajar online atau tatap muka langsung ?

Rm : saya lebih menyukai pelajaran fisika dengan sistem tatap muka, karena dengan dengan sistem tersebut kita bisa lebih memahami materi yang telah diberikan dan kita bisa bertanya secara langsung kepada guru yang bersangkutan.

P : Menurut anda apa saja yang dilakukan oleh guru di sekolah dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar ?

Rm : menurut saya hal yang paling ampuh untuk meningkatkan motivasi belajar saya dengan mencerita tentang orang-orang sukses yang mencapai kesuksesannya dengan kerja keras dan tidak gampang untuk putus asa dalam menggapai cita-cita.

**LAMPIRAN 10**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**(*CURRICULUM VITAE*)**



Nama : Fitri Hardiana  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bulian, 22 Januari 1998  
 Alamat : Muara Bulian, Jln Gajah Mada. RT. 06 RW. 02 Kel.  
 Rengas Condong, Kab. Batang Hari, Kec. Muara  
 Bulian  
 Pekerjaan : Mahasiswa UIN STS Jambi  
 Alamat Email : [fitrihardiana2201@gmail.com](mailto:fitrihardiana2201@gmail.com)  
 No Hp : 085282766677  
 Pendidikan Formal :  
 1. SDN 13/1 Muara Bulian Tahun 2010  
 2. MTS N Seridadi Tahun 2013  
 3. MAN Muara Bulian Tahun 2016  
 Motto Hidup : Jangan hanya menunggu, tapi ciptakan waktumu sendiri



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi  
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03				1 dari 2

Nama : Fitri Hardiana  
 NIM : TF.161154  
 Pembimbing I : Bobby Syefrinando, S.Si., M.Si  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Lingkungan Belajar  
 Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Selama Daring Dimasa Pandemi  
 Di MAN 1 Batang Hari  
 Jurusan : TadrisFisika

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	07-10-2019	Penyerahan surat saat penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	27 - 01 - 2019	Bimbingan Proposal	
3	31 - 01 - 2020	Perbaikan Isi BAB Pada Proposal	
4	03 - 02 - 2020	ACC Seminar Proposal	
5	21 - 02 - 2020	Seminar Proposal	
6	30 - 02 - 2020	Perbaikan Proposal Setelah Seminar	
7	04 - 03 - 2020	ACC Riset	
8	24 - 11 - 2020	Bimbingan BAB 1 – BAB IV	
9	24 - 11 - 2020	Perbaikan Skripsi	
10	24 - 11 - 2020	ACC Munaqasah	

Jambi, 24 November 2020  
Pembimbing I

**Boby Syefrinando, S.Si., M.Si**  
NIP.197709252009121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN STS Jambi  
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. SuSngai Duren Muara Jambi 36363

ibi

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03				2 dari 2

Nama : Fitri Hardiana  
 NIM : TF.161154  
 Pembimbing II : Nissa Sukmawati, M.Si  
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Motivasi Belajar Terhadap Lingkungan Belajar  
 Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Selama Daring Dimasa Pandemi Di MAN 1 Batang Hari  
 Jurusan : Tadris Fisika

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	07 - 10 - 2019	Penyerahan surat penunjukkan Dosen Pembimbing	
2	04 - 10 - 2019	Bimbingan Proposal	
3	13 - 01 - 2020	Perbaikan Isi BAB Pada Proposal	
4	31 - 01 - 2020	ACC Seminar Proposal	
5	21 - 02 - 2020	Seminar Proposal	
6	30 - 02 - 2020	Perbaikan Proposal Setelah Seminar	
7	05 - 03 - 2020	ACC Riset	
8	16 - 11 - 2020	Bimbingan BAB 1 – BAB IV	
9	18 - 11 - 2020	Perbaikan Skripsi	
10	18 - 11 - 2020	ACC Munaqasah	

Jambi, 24 November 2020  
Pembimbing II

Nissa Sukmawati, M.Si  
NIP. 199003092018012001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi